

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK DAN KONSEP DIRI
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KENCAN *ONLINE*
PADA DEWASA AWAL DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Strata Satu (S1) Psikologi**



Disusun Oleh :

NIDA HALISA

2007016161

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp.
76433370

PENGESAHAN

Judul : PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK DAN KONSEP
DIRI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI
KENCAN ONLINE PADA DEWASA AWAL DI KOTA
SEMARANG
Penulis : Nida Halisa
NIM : 2007016161
Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi
dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Psikologi.

Semarang, 1 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Lucky Ade Sessiani, M.Psi., Psikolog.
NIP 198512022019032010

Penguji II

Dr. Nikmah Rachmawati, M.Si
NIP 198002202016012901

Penguji III

Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si
NIP 197502052006042003

Penguji IV

Wening Wihartati, S.Psi., M.Si
NIP 197711022006042004

Pembimbing I

Dr. Nikmah Rachmawati, M.Si
NIP 198002202016012901

Pembimbing II

Khairani Zikrinawati S.Psi., M.A
NIP 199201012019032036

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK DAN KONSEP DIRI
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KENCAN *ONLINE*
PADA DEWASA AWAL DI KOTA SEMARANG

Nama : Nida Halisa
NIM : 2007016161
Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,

Dr. Nikmah Rochmawati M.Si
NIP. 202028001

Semarang, 12 Juni 2024
Yang bersangkutan

Nida Halisa
2007016161



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK DAN KONSEP DIRI
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KENCAN *ONLINE*
PADA DEWASA AWAL DI KOTA SEMARANG

Nama : Nida Halisa
NIM : 2007016161
Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,

Khairani Zikrinawati S.Psi., M.A.
NIP. 199201012019032036

Semarang, 12 Juni 2024
Yang bersangkutan

Nida Halisa
2007016161

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online Pada Dewasa Awal Di Kota Semarang” merupakan hasil yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 5 Juni 2024



Nida Halisa
NIM. 2007016161

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu, dengan judul “Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* Pada Dewasa Awal Di Kota Semarang”. Tujuan dari penyusunan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Di dalam proses pengerjaan penelitian ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Prof. Baidi Bukhori, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Dewi Khurun Aini, M.A., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan waktunya dalam proses menyusun skripsi.
6. Ibu Khairani Zikrinawati, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Psikologi dan Kesehatan Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
8. Orang tua, kakak dan semua saudara yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan.

9. Masyarakat Kota Semarang, khususnya usia dewasa awal yang telah berkenan menjadi subjek penelitian.
10. Teman-teman Psikologi UIN Walisongo angkatan 2020, khususnya kelas Psikologi D yang turut mewarnai masa kuliah.
11. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam menyusun penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, 5 Juni 2024

Nida Halisa
2007016161

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin atas segala nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang penulis persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri Nida Halisa, terima kasih karena tetap bertahan dan mengusahakan yang terbaik dalam proses pengerjaan skripsi.
2. Alm. Ayahanda Sarjiman, berat sekali rasanya ditinggalkan saat proses perkuliahan ini. Banyak hal menyakitkan yang penulis lalui, tanpa sosok ayah penulis banyak sekali mengalami pendewasaan dalam hidup, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan cinta saya kepada ayah. Terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan selama ini. Terima kasih karena telah berusaha keras untuk penulis agar mendapatkan pendidikan yang layak agar bisa menyandang sarjana. Semoga Allah kasih tempat terindah di surga-Nya aamiin,
3. Ibu Nurhayati, seorang ibu yang luar biasa, terimakasih telah melahirkan dan merawatku dengan sangat baik, menjadi panutan untuk menjadi wanita yang kuat dan tegar dalam menjalani hidup serta tiada henti mengangkat tangan melangitkan doa-doa di setiap sholatnya. Semoga ibu selalu Allah kasih rasa bahagia, ketenangan dalam hidup, dan kesehatan aamiin,
4. Kakak saya Sapri Sarjiman Tara dan Wahyu Dwi Saputra, Almh Alin Niari, adik saya El Farez, Shena, dan Adia Febian yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi support yang tak terbatas,
5. Partner hidupku yang terkasih, Ahmad Sudira yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi, maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelah, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti kebaikanmu berkali-kali lipat dan apa yang direncanakan dipermudah oleh-Nya aamiin,
6. Orangtua keduaku tersayang, mamah Andini Adi Rahayu dan bapak Basuki

serta adik kecil yang pintar nan menggemaskan Farel, terimakasih atas doa, dukungan, serta perhatian selama ini, terimakasih telah menjadi keluarga keduaku yang hangat dan penuh cinta didalamnya,

7. Seluruh sahabat penulis di SMA, Nandiya Purnama Triana, Amellya Ayu Permana, Intan Oktavia, dan Bagas Dwi Laksono yang senantiasa selalu memberi tawa, canda, kehangatan, dan kasih sayang sejak tahun 2017, kuliah, skripsi, dan seterusnya,
8. Seluruh teman dekat penulis di perkuliahan, Vicka Aziziah, Nurul Khusnawati, dan gongjunim yang telah berjuang bersama dan mewarnai masa perkuliahan penulis dengan tawa, canda, dukungan, dan bantuan kalian,
9. Sahabat sejak kecil, Fitri Amalia Handayani dan Anita Nurul Azizah, terimakasih sudah mendukung selama proses penyusunan skripsi,
10. Sepupu penulis, Eka Witri Apriliana dan Sarah Amanda yang telah mendukung selama proses penyusunan skripsi,
11. Kepada teman-teman kos bu Atik yang sudah membantu selama ini yakni, Umy Fahrulida, Jamilatun Nur Isnaini, Risqi Ainuna, Siti Rahayu,

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun selain ucapan terima kasih dan diiringi do'a semoga Allah Ta'ala membalas semua kebaikan dan jasa mereka. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari penelitian ini, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin.

Semarang, 5 Juni 2024

Nida Halisa

NIM. 2007016161

MOTTO

“ Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang menjadi takdirku tidak akan pernah melewatkanmu “

(Umar Bin Khattab)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online.....	14
1. Definisi Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i>	14
2. Aspek – aspek Minat	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online.....	18
4. Peranan Minat dalam Membentuk Perilaku	20
5. Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> dalam Perspektif Islam	23
B. Konformitas Kelompok.....	25
1. Definisi Konformitas Kelompok	25

2. Aspek – aspek Konformitas Kelompok	27
3. Konformitas Kelompok dalam Perspektif Islam	28
C. Konsep Diri	30
1. Definisi Konsep diri	30
2. Aspek-aspek Konsep Diri	31
3. Konsep Diri dalam Perspektif Islam	33
D. Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i>	35
E. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
1. Variabel Penelitian	39
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
3. Teknik Sampling	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Skala Konformitas Kelompok	43
2. Skala Konsep Diri	43
3. Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i>	44
F. Validitas dan Reabilitas	45
1. Validitas	45
2. Uji Daya Beda Aitem	45
3. Reliabilitas	46
G. Metode Analisis Data	46

1. Uji Asumsi.....	46
2. Uji Hipotesis.....	48
H. Hasil Uji Coba Alat Ukur	48
1. Hasil Uji Validitas	48
2. Hasil Uji Daya Beda Aitem.....	49
3. Hasil Uji Reabilitas.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Subjek.....	55
2. Deskripsi Data Penelitian.....	56
B. Hasil Analisis Data	60
1. Uji Asumsi Klasik.....	60
2. Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
1. Bagi subjek	78
2. Bagi Masyarakat	78
3. Bagi peneliti selanjutnya.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skoring Skala	43
Tabel 3. 2 <i>Bluperint</i> Skala Konformitas Kelompok Sebelum Uji Coba	43
Tabel 3. 3 <i>Bluperint</i> Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba	44
Tabel 3. 4 <i>Bluperint</i> Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> Sebelum Uji Coba.....	44
Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> ..	49
Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Skala Konformitas Kelompok.....	50
Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Skala Konsep Diri	51
Tabel 3. 8 Reliabilitas skala minat menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> saat item gugur.....	52
Tabel 3. 9 Reliabilitas skala minat menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> setelah item gugur.....	52
Tabel 3. 10 Reliabilitas skala konformitas kelompok saat item gugur	53
Tabel 3. 11 Reliabilitas skala konformitas kelompok setelah item gugur	53
Tabel 3. 12 Reliabilitas skala konsep diri saat item gugur.....	54
Tabel 3. 13 Reliabilitas skala konsep diri setelah item gugur.....	54
Tabel 4. 1 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4. 2 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4. 3 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Status	56
Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskriptif Data Penelitian	57
Tabel 4. 5 Kategorisasi Skor Variabel Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i>	57
Tabel 4. 6 Distribusi Data Variabel Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i>	58
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skor Variabel Konformitas Kelompok	58
Tabel 4. 8 Distribusi Data Variabel Konformitas Kelompok	59
Tabel 4. 9 Kategorisasi Skor Variabel Konsep Diri.....	59
Tabel 4. 10 Distribusi Data Variabel Konsep Diri.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> dan Konformitas Kelompok	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> dan Konsep Diri	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas	63
Tabel 4. 15 <i>Coefficients</i>	64
Tabel 4. 16 Anova	65
Tabel 4. 17 <i>Summary</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> Pada Dewasa Awal.....	38
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%.....	89
Lampiran 2 : Skala Uji Coba.....	90
Lampiran 3 : Hasil Uji coba Pada Uji Validitas dan Reabilitas.....	96
Lampiran 4 : Skala Penelitian	99
Lampiran 5 : Tabulasi Data.....	104
Lampiran 6 : Uji Deskripsi Data	140
Lampiran 7 : Uji Normalitas	140
Lampiran 8 : Uji Linearitas	140
Lampiran 9 : Uji Multikolinearitas	141
Lampiran 10 : Uji Regresi Linear Berganda	141
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup.....	142

THE INFLUENCE OF GROUP CONFORMITY AND SELF CONCEPT ON INTEREST IN USING ONLINE DATING APPLICATIONS IN EARLY ADULTHOOD IN SEMARANG CITY

ABSTRACT

Abstract: *The appearance of online dating applications is an interesting business opportunity, but there are several risks lurking such as harassment, profile falsification, and fraud so vigilance is needed for users. This study intends to empirically investigate how group conformity and self concept affect interest in using online dating applications in early adulthood in Semarang City. The sample for this study was selected using a quantitative methodology known as purposive sampling. 277 samples from early adulthood in Semarang City were collected. The measuring tool in this study employs three scale; the group conformity scale, the self concept scale, and the interest in using online dating applications scale. In this study, the technique of data collecting is questionnaire distribution, and the method of data analysis is multiple linear regression analysis. According to the hypothesis test, the significance value for the first hypothesis is 0,000 ($p < 0,01$), indicating that there is significant affect group conformity on interest in using online dating applications. In the second hypothesis, the significance value is 0,000 ($p < 0,01$), indicating that self concept has a significant affect on interest in using online dating applications. And the third hypothesis, the significance value is 0,000 ($p < 0,01$) indicating that both variables simultaneously affect on interest in using online dating applications by 27,4%.*

Keywords: *group conformity, self concept, and interest in using online dating applications*

**PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK DAN KONSEP DIRI
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KENCAN ONLINE
PADA USIA DEWASA AWAL DI KOTA SEMARANG**

ABSTRAK

Abstrak: Kemunculan aplikasi kencan *online* merupakan peluang bisnis yang menarik, namun ada beberapa resiko yang mengintai seperti pelecehan, pemalsuan profil, dan penipuan sehingga kewaspadaan sangat diperlukan bagi para penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada usia dewasa awal di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 277 subjek usia dewasa awal di Kota Semarang. Alat ukur penelitian ini menggunakan tiga skala yakni skala konformitas kelompok, skala konsep diri, dan skala minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner, metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan uji hipotesis, pada hipotesis pertama diketahui nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$), artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Pada hipotesis kedua diketahui nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Dan hipotesis ketiga diperoleh nilai 0,000 ($p < 0,01$), artinya kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* dengan pengaruh sebesar 27,4%.

Kata kunci: *konformitas kelompok, konsep diri, minat menggunakan aplikasi kencan online*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet semakin lama semakin berkembang dan menarik perhatian sejalan dengan perkembangan perangkat lunak teknologi yang semakin canggih. Permintaan akan layanan jasa dan barang meningkat sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya standar hidup. Bagi sebagian individu kontemporer, memiliki *smartphone* adalah hal yang penting untuk memenuhi gaya hidup. Fakta ini mendukung munculnya aplikasi kencan *online* sebagai salah satu bentuk komunikasi orang dewasa yang paling banyak digunakan. Prevalensi dan daya tarik aplikasi kencan di internet telah mengubah cara individu mencari pasangan dan berkencan (Aretz et al., 2010:8).

Menurut Curry (2022), pada 2021 jumlah pengguna aplikasi kencan *online* sudah mencapai 323,9 juta di seluruh dunia. Angka ini meningkat 10,3% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 293,7 juta pengguna. Saat ini, sudah banyak pilihan aplikasi kencan *online* yang ada di internet, diantaranya: Tinder, Bumble, Tantan, OkCupid, BeeTalk, Coffee Meets Bagel, Badoo dan lain sebagainya. Hal ini didukung oleh data Tinder (2021) pengguna aplikasi kencan *online* Tinder adalah Gen Z yaitu rentang usia 18 hingga 25 tahun. Diperkuat oleh Portolan & McAlister (2022:356) bahwa kencan *online* digunakan oleh kalangan dewasa dengan usia 18 tahun hingga 34 tahun.

Berdasarkan informasi dari katadata.co.id hasil survei yang dilakukan oleh Rekuten Insight menunjukkan bahwa aplikasi Tinder mendominasi pasar dengan persentase penggunaan sebesar 57,6 persen, sehingga menduduki peringkat pertama dari 10 aplikasi kencan *online* yang paling banyak digunakan di Indonesia pada bulan September 2020. Pada tanggal 29 Maret 2020, aplikasi Tinder bahkan mencatat pencapaian yang mengesankan dengan mencatatkan tiga miliar swipe pengguna dalam sehari (Lidwina, 2021).

Terjadinya peningkatan yang signifikan dalam permintaan terhadap aplikasi kencan, mencerminkan perubahan budaya dalam cara seseorang mencari pasangan dan membentuk hubungan. Fenomena ini jelas terlihat dari pertumbuhan eksponensial jumlah pengguna aplikasi kencan di seluruh dunia. Penelitian Mellania & Tjahjowulan (2020) menyoroti bahwa aplikasi kencan menawarkan peluang bisnis yang menarik karena kemampuannya secara efektif menargetkan audiens dengan memanfaatkan data pengguna, seperti preferensi, minat, dan lokasi. Aplikasi kencan dapat menyajikan hasil yang lebih sesuai dengan keinginan penggunanya.

Keuntungan ini memungkinkan aplikasi kencan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, memperbesar kemungkinan kesuksesan dalam pencarian pasangan, dan akhirnya meningkatkan retensi pengguna. Model bisnis yang sering digunakan oleh aplikasi kencan seperti berlangganan premium atau pendapatan dari iklan, memiliki potensi pendapatan yang signifikan. Penelitian juga menunjukkan bahwa aplikasi kencan cenderung menarik bagi bermacam-macam kelompok demografis, termasuk generasi milenial dan generasi Z yang akrab dengan teknologi, serta kelompok usia yang lebih tua yang mungkin sedang mencari pasangan baru setelah mengalami perceraian atau kehilangan pasangan sebelumnya. Penggunaan aplikasi kencan *online* merupakan sebuah potensi bisnis yang signifikan, namun diperlukan kesadaran yang matang dari para pengguna terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Disarankan agar pengguna memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan penggunaan aplikasi, menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat, dan tidak terjebak dalam tekanan sosial atau tren semata.

Alasan pengguna aplikasi kencan *online* di Indonesia banyak digemari menurut Anzani et al. (2018:62-63) diantaranya karena menawarkan banyak alternatif untuk melepaskan diri dari metode konvensional dan berbagai kemungkinan dalam memilih pasangan. Keinginan yang kuat untuk menggunakan aplikasi kencan di internet juga sejalan dengan risiko yang ada. Hal ini diantaranya adalah dihubungi setelah menyatakan ketidakpedulian, menerima pesan atau gambar seksual,

menerima panggilan yang menggoda, dan menerima ancaman bahaya fisik (Anderson et al., 2020:10-11).

Mengacu pada kejadian-kejadian yang disebutkan di atas, hal ini sebenarnya sudah sering terjadi. Seorang predator seksual akhirnya ditangkap pada tahun 2020 setelah melakukan kejahatannya sejak tahun 2013. Pelaku yang menggunakan akun @aliskamugemash ini memulai aksinya dengan memuji calon korbannya, yang kemudian mendorong calon korbannya untuk terhubung satu sama lain di berbagai platform jejaring sosial dan *Whatsapp*. Setelah kejadian ini, sejumlah besar korban bergegas mengadukan pelaku, beberapa di antaranya bahkan menyatakan bahwa mereka telah ditipu secara finansial dan seksual, bahkan dihamili oleh si pelaku (Aditya & Nurjanah, 2021). Merujuk pada contoh kasus tersebut, dapat dipahami kemudian bahwa penelitian yang akan dilakukan ini memiliki urgensi yang signifikan karena mencakup beberapa aspek yang penting dalam pemahaman perilaku individu terhadap penggunaan aplikasi kencan *online*.

Urgensi pertama terkait dengan fokus pada konsep konformitas kelompok, yang menggambarkan seberapa besar kecenderungan individu untuk berperilaku sesuai dengan standar dan keyakinan kelompok sosial tempat individu berada. Memahami bagaimana faktor sosial ini memengaruhi minat menggunakan aplikasi kencan *online* dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana pengaruh teman sebaya atau kelompok sosial dalam keputusan individu. Kedua, konsep diri merupakan pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Penelitian ini mencoba memahami bagaimana konsep diri dapat memengaruhi minat seseorang menggunakan aplikasi kencan *online*. Apakah individu dengan konsep diri yang positif lebih cenderung menggunakan aplikasi ini untuk membangun hubungan atau apakah konsep diri yang negatif dapat menjadi penghambat. Ketiga, sejak teknologi semakin maju dan era digital telah tiba, aplikasi kencan *online* telah menjadi bagian integral dari cara orang berinteraksi dan mencari pasangan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor psikologis yang mendorong atau menghambat penggunaan teknologi ini,

mengingat dampak besar yang dimilikinya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman perilaku sosial, terutama dalam konteks aplikasi kencan *online*. Bagaimana konformitas kelompok dan konsep diri mempengaruhi minat individu menggunakan aplikasi ini dapat memberikan informasi berharga tentang dinamika sosial di era digital (Azzahra, 2023).

Minat adalah landasan yang penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Hurlock (1989:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan. Minat juga dijadikan sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Sesuatu akan menarik perhatian seseorang dan memuaskan, ketika seseorang yakin bahwa hal itu akan bermanfaat. Menurut Djaali (2015:36-73), minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor sosial, pribadi, dan intelegensi. Faktor sosial dapat berupa; (1) faktor keluarga, (2) masyarakat, dan (3) lingkungan teman sebaya. Faktor pribadi dapat berupa; (1) daya tarik, (2) perubahan fisik, (3) pembentukan diri, serta (4) konsep diri. Faktor intelegensi meliputi; (1) faktor pembawaan, (2) faktor kematangan, (3) faktor pembentukan, (4) faktor kebebasan, dan (5) faktor minat dan pembawaan yang khas. Sementara menurut Mönks et al. (2004:189) ada dua faktor yang mampu mempengaruhi minat yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).

Faktor dari luar (ekstrinsik) diantaranya berupa konformitas. Melakukan tindakan yang sesuai dengan lingkungan disekitarnya dalam psikologi sosial disebut konformitas (Levianti, 2008:2). Nastiti (2017:475) mendefinisikan konformitas sebagai suatu jenis penyesuaian kelompok sosial yang ditimbulkan oleh harapan-harapan kelompok sosial, yang meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit, dapat memberikan dampak yang signifikan dan mengarah pada munculnya perilaku-perilaku tertentu. Menurut Rakhmat (1996:152) konformitas terjadi karena dipengaruhi oleh faktor situasional dan faktor personal. Teman memainkan peran penting

dalam kehidupan karena dapat menunjukkan cinta dan perhatian antar sesama (Illahi & Akmal, 2017:174).

Selain faktor dari luar diri (ekstrinsik), perilaku seseorang juga dipengaruhi oleh karakteristik internal yang dikenal dengan faktor kepribadian (Pudjijogiyanti, 1985). Hurlock (1989:238) menegaskan bahwa dasar dari pola kepribadian adalah konsep diri. Banyak kondisi dalam kehidupan remaja yang turut membentuk pola kepribadian melalui pengaruhnya pada konsep diri seperti perubahan fisik dan psikologis. Menurut Burns (1993:37), konsep diri seseorang terdiri dari berbagai sikap dan keyakinan pribadi tentang diri mereka sendiri, seperti (1) citra diri, (2) intensitas afektif, (3) evaluasi diri, dan (4) kecenderungan untuk merespons.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih Kota Semarang sebagai wilayah penelitian karena Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang telah berkembang menjadi salah satu kota besar di Indonesia. Dengan luas wilayah 373,70 km², Kota Semarang merupakan pusat pemerintahan provinsi Jawa Tengah. Penduduk Kota Semarang menurut data yang dihimpun dari BPS (2023) adalah 1.602.717 jiwa. Kota Semarang merupakan kota terpadat kelima di Jawa Tengah. Banyaknya penduduk dewasa yang berada di Kota Semarang membuat ketertarikan peneliti untuk meneliti minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal yang ada di Kota Semarang.

Peneliti melakukan studi pendahuluan tanggal 4 Oktober 2023 pada 15 orang responden dengan rentang usia 18 tahun sampai 25 tahun yang berlatar belakang sebagai mahasiswa dan atau bekerja dengan metode kuisioner berupa pertanyaan didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki minat yang tinggi terhadap aplikasi kencan *online*. Sebagian besar responden (13 dari 15 responden) berpikir bahwa aplikasi kencan *online* dapat membantu responden dalam menemukan pasangan terbaik. Hal ini dapat dikaitkan dengan persepsi positif individu terhadap efektivitas aplikasi ini dalam membantu mencari pasangan yang cocok. 10 dari 15 responden merasa senang dengan adanya aplikasi kencan *online*. Responden merasa nyaman dan puas dengan penggunaan aplikasi kencan

online karena dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalin hubungan atau mencari pasangan melalui *platform* tersebut. Hampir semua responden (14 dari 15 responden) pernah mengunduh aplikasi kencan *online*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya minat yang tinggi untuk mencoba dan menggunakan aplikasi tersebut. Minat ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan konsep diri individu terhadap aplikasi kencan *online* dalam hal berinteraksi sosial, mencari pasangan, serta penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Merujuk pada penafsiran diatas, dapat disimpulkan bahwa minat tinggi responden dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, seperti rekomendasi dari teman sebaya atau pengaruh media sosial. Konsep diri individu terhadap penggunaan aplikasi kencan *online* juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk minat dan persepsi positif. Hasil pra riset yang telah dilakukan juga menunjukkan adanya potensi untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut, seperti studi mendalam tentang pengalaman individu dalam menggunakan aplikasi kencan *online*, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencarian pasangan, dan dampak sosialnya. Selain itu, hasil pra riset ini turut memberikan landasan yang kuat untuk melanjutkan riset lebih lanjut, memberikan pemahaman awal tentang minat dan persepsi masyarakat terhadap aplikasi kencan *online* pada kelompok usia yang diteliti.

Perkembangan dewasa awal merupakan fase penting dalam kehidupan seseorang di mana individu mulai menjelajahi dunia dan mencari pasangan hidup. Pada tahap ini, banyak individu mencari pasangan untuk menjalin hubungan yang lebih serius atau bahkan untuk memulai sebuah keluarga (Putri, 2018:38). Dengan munculnya teknologi dan aplikasi kencan *online*, proses mencari pasangan ini telah mengalami perubahan signifikan. Individu usia dewasa awal cenderung mengandalkan aplikasi kencan untuk memenuhi kebutuhan sosial dan emosionalnya. Aplikasi kencan menawarkan akses yang lebih luas terhadap berbagai calon pasangan potensial, memungkinkan individu untuk mengeksplorasi pilihan tanpa terikat pada batasan geografis atau lingkungan sosial tertentu. Hal ini

memberikan kesempatan bagi seseorang untuk menemukan pasangan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhannya.

Menurut Robinson, Wright, & Smith (2013:30-31), seseorang yang mengalami krisis seperempat abad umumnya akan melewati serangkaian tahap. Pertama, individu tersebut mungkin merasa terperangkap oleh berbagai pilihan yang harus diambil dalam hubungan atau karir. Kemudian, individu mungkin mulai menjauh dari rutinitas sehari-harinya. Pada titik ini, individu cenderung merenungkan dan mengeksplorasi opsi untuk kehidupan yang baru. Setelah menemukan arah yang diinginkan, lalu mulai memasuki tahap terakhir, yaitu membangun kembali kehidupan yang lebih stabil.

Ketika seseorang berhasil melewati krisis seperempat abad, selain mencapai stabilitas dalam kehidupan, individu juga cenderung lebih mampu menghadapi tantangan (Argasiam, 2019). Individu bahkan mungkin menyadari bahwa perubahan yang sulit kadang-kadang perlu dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Argasiam, 2019). Di sisi lain, bagi individu yang masih terjebak dalam krisis tersebut, cenderung merasa tidak berdaya, meragukan kemampuan diri sendiri, dan takut akan kegagalan (Laura, 2016). Orang-orang yang gagal juga mungkin merasa tidak yakin tentang pencapaian, rencana masa depan, dan tujuan hidupnya (Artiningsih & Savira, 2021).

Adapun hal yang mempengaruhi pada kehidupan sosial seperti pada kasus di atas terkait konformitas dan konsep diri, salah satu contohnya pada penelitian Lestari (2018) yang membahas dampak konformitas dan konsep diri terhadap perilaku perundungan pada siswa di SMP Negeri 27 Samarinda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *bullying* yang ditunjukkan oleh siswa di SMP Negeri 27 Samarinda dipengaruhi oleh konformitas dan konsep diri. Peneliti tertarik untuk mengembangkan model penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018:446-452) yang melakukan penelitian ini dengan sampel siswa SMP Negeri 27 Samarinda. Ditinjau dari lokasi studi yang mana memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan tingkat

urgensinya berbeda. Dilihat pula pada fenomena terdapat krisis yang bisa menjadi kegagalan membina “*character building*” para remaja. Selain itu hasil observasi dan relevansi masalah yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Dari pernyataan diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian ini dengan menguji kedua variabel tersebut dengan minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada usia dewasa awal. Adapun keterbaharuan dari penelitian ini yaitu menyajikan sejumlah informasi baru dimana peneliti merupakan orang pertama yang melakukannya.

Dari beberapa penelitian di atas dapat dipahami bahwa konsep diri dan konformitas kelompok merupakan faktor psikologis yang memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini sejalan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan aplikasi kencan *online*. Oleh karena itu, fenomena aplikasi kencan *online* membuat peneliti ingin mengetahui apakah konformitas kelompok dan konsep diri memengaruhi sehingga terbentuknya minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Selain itu, urgensi penelitian ini guna menurunkan tingginya minat menggunakan aplikasi kencan *online* di masyarakat. Hal ini menjadi landasan peneliti untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* Pada Dewasa Awal di Kota Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang?
2. Adakah pengaruh konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang?
3. Adakah pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan salah satu informasi atau bahan kajian guna menambah pengetahuan dibidang Psikologi, khususnya psikologi sosial.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait minat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah iman kepada Allah agar semakin termotivasi untuk senantiasa menjalankan perintah-Nya. Semakin sungguh-sungguh untuk menjauhi segala larangan-Nya, terutama hal yang berkaitan dengan mendekati zina lantaran termasuk perbuatan tercela yang berakibat dosa besar.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi bagi pengguna aplikasi kencan *online* agar lebih bijak dan berhati-hati.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dan dapat menjadi sumber atau masukan dalam berbagai masalah yang berhubungan pada judul penelitian. Dalam rangka menyediakan informasi serta pemahaman untuk masyarakat terkait dengan konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* dan khususnya pada laki-laki dan wanita yang sedang dalam kategori usia dewasa awal untuk melakukan pertimbangan sebelum menggunakan aplikasi kencan *online*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merujuk kepada beberapa penelitian sebelumnya yang juga meneliti terkait penggunaan aplikasi kencan *online* yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, penelitian Maulana & Siahaan (2023) dengan judul “Penerimaan Aplikasi *Dating Apps* Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)”, yang mana penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden umum yang menggunakan aplikasi *dating apps* sebanyak 150 responden. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model TAM dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan memprediksi penerimaan aplikasi *dating apps* oleh pengguna. Pengembang aplikasi *dating apps* dapat meningkatkan penerimaan aplikasi dengan meningkatkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang dirasakan oleh pengguna. Selain itu, pengembang aplikasi juga dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang ditunjukkan oleh model TAM.

Kedua, penelitian Fadilla et al. (2023) dengan judul “Keterbukaan diri pengguna aplikasi kencan *online* Bumble dalam Mencari Pasangan”, yang mana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

metode fenomenologi. Subjek yang diteliti berjumlah 7 orang narasumber yang telah saling direkomendasikan antar informan dan para informan adalah seorang mahasiswa/i pengguna Bumble yang pernah mempunyai pengalaman dalam mencari pasangan di Bumble yang berdomisili di Bandung atau Jatinangor yang memiliki pengalaman komunikasi yang berbeda saat mencari pasangan di Bumble. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada tahap awal pendekatan kontak daya tarik yang paling berpengaruh adalah daya tarik fisik dan kepribadian. Sedangkan saat melakukan *self disclosure* faktor besar kelompok, kepribadian dan efek diadik yang paling berpengaruh. Terjadi keterbukaan diri secara acak yang didasari oleh tujuan masing-masing informan. Kepercayaan mempengaruhi kedalaman *self disclosure* Informan yang memiliki daerah *open self* lebih besar dari daerah lainnya menandakan bahwa *self disclosure* yang terjadi secara mendalam dan *self disclosure* terjadi karena rasa percaya. Tidak masalah jika *self disclosure* pada masa pendekatan tidak terlalu dalam. Tetapi, *self disclosure* mempunyai pengaruh besar terhadap keharmonisan pada saat pendekatan yang mempunyai pengaruh besar saat menjadi sepasang kekasih.

Ketiga, penelitian Rusmayanti et al. (2022) dengan judul “Makna Keterbukaan Diri dalam Aktivitas Kencang Daring”, yang mana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan tujuan mengungkapkan permasalahan berdasarkan pengalaman dari informan yang berjumlah 4 orang yang telah aktif menggunakan aplikasi Bumble dengan durasi dua bulan lebih. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, didapati informan setiap informan memiliki lapisan keterbukaan diri yang berbeda, selain itu terdapat faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan keterbukaan diri yang dilalui oleh para pengguna aplikasi Bumble berdasarkan faktor jumlah kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, dan topik pembicaraan.

Keempat, penelitian Muharman & Wahyuni (2019) dengan judul “Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tantan Dalam Menjalinkan Relasi Pertemanan (Studi Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda

Aceh)”, yang mana penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara terstruktur dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang menggunakan media sosial Tantan. Hasil penelitian didapatkan bahwa perilaku komunikasi pengguna media sosial Tantan dalam menjalin relasi pertemanan yaitu interaksi informan melakukan chatingan dengan pengguna lain, informan memfokuskan chatingan dengan banyak pengguna agar mendapat lebih banyak teman. Hubungan informan dalam media sosial Tantan pada akhirnya hubungan yang terjalin antara informan dan lawan bicaranya merupakan hubungan pertemanan biasa, tidak berlanjut ke tahap perjodohan.

Kelima, penelitian Saragih (2023) yang berjudul “Fenomena *Halo Effect* Terhadap Hijaber Pengguna Aplikasi Kencan”, yang mana penelitian menggunakan paradigma post-positivis dengan pendekatan kualitatif dengan 8 orang partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan akan diberikan ketika individu sudah merasa tertarik dan merasa memiliki kesamaan yang sama. Bagi hijaber yang sudah berkeinginan untuk menikah ataupun belum, berpendapat bahwa latar belakang, kesamaan satu sama lain, dan segala sesuatu informasi yang ditulis pada profil aplikasi kencan memberikan kesan pertama dan karena itu mempengaruhi bagaimana pengguna memandang kualitas lain tentang orang itu. Fenomena halo effect dapat menjadi boomerang bagi individu yang tidak mencari informasi yang jelas terkait dengan orang yang baru ditemui.

Keenam, penelitian Sunjaya et al. (2022) yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Kencan *Online* Pada Masa Pandemi COVID-19”, yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model penelitian deskriptif melalui penyebaran kuesioner mengenai pengaruh aplikasi pencari pasangan *online* pada masa pandemi covid-19. dengan menyebarkan kuesioner melalui sosial media dengan pengguna aktif yang telah mengisi kuesioner sebanyak 177 responden. Hasil penelitian yang dilakukan sangat relevan dengan menunjukkan adanya pengaruh yang tampak bahwa *Self-Disclosure* (SD), *Trust* (T), dan *Intimacy* (I) terhadap

Travel Intention (TI). Temuan pada penelitian ini menegaskan hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Ketujuh, penelitian Febrianti (2023) yang berjudul “Hubungan *Self-Esteem* dengan Kesepian Pada Dewasa Awal yang Mencari Pasangan Melalui Aplikasi Kencan *Online*”, yang mana penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data *Spearman Rho*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 66 dewasa awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *Self-esteem* dengan kesepian pada dewasa awal yang mencari pasangan melalui aplikasi kencan *online*.

Pada penelitian pertama, keenam, dan ketujuh memiliki persamaan dari segi topik bahasan mengenai aplikasi kencan *online* dan penggunaan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian kedua hingga kelima memiliki kesamaan dari segi topik bahasan mengenai penggunaan aplikasi kencan *online* dan juga bahasan mengenai kepribadian. Untuk perbedaannya sendiri, penelitian pertama dan kelima memiliki faktor atau variabel, *grand theory*, serta spesifikasi objek yang berbeda, sedangkan pada penelitian kedua hingga kelima terdapat perbedaan mencolok dari segi metode penelitian yang digunakan. Selain ketujuh penelitian di atas, peneliti juga telah melakukan observasi dan tidak menemukan adanya judul yang sama dengan penelitian yang dilakukan. Merujuk pada hal tersebut, peneliti kemudian melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* Pada Dewasa Awal di Kota Semarang”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

1. Definisi Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat. Kata minat memiliki arti menyukai, memiliki keinginan, dan ketertarikan akan suatu hal (Amalia et al., 2023:45). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Kegiatan seseorang sangat dipengaruhi oleh minatnya karena minat mendorong untuk mengejar hasratnya. Sebaliknya, seseorang tidak mungkin melakukan suatu tindakan jika tidak memiliki minat (Purwanto, 2010:66).

Menurut Slameto (2015:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2015:121). Minat dapat ditunjukkan dengan tindakan seperti mengambil bagian dalam suatu aktivitas atau dengan membuat pernyataan yang mengindikasikan suatu preferensi terhadap suatu hal daripada hal lainnya.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan, kegairahan yang tinggi, atau keinginan yang kuat (Syah, 2017:136). Namun, Suryabrata (1993:70) menjelaskan minat sebagai motivasi seseorang untuk melakukan perbuatan dalam rangka mencapai suatu tujuan, motivasi inilah yang dikenal dengan istilah minat. Menurut Winkel (1989:105) minat adalah kecenderungan pada individu yang menetap, perasaan tertarik pada suatu hal dan merasa senang mempelajarinya. Rasa senang dan minat saling berkorelasi, artinya seseorang yang tidak senang akan kurang berminat dan sebaliknya. Mappiare (1982:62) mengartikan

minat yaitu minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.

Witherington (1982:124) mendefinisikan minat sebagai suatu kesediaan seseorang terhadap suatu obyek, seseorang (orang lain), suatu soal, atau situasi yang berhubungan dengan dirinya. Minat harus dilihat sebagai suatu keadaan yang disadari dalam pengertian ini. Seseorang harus memiliki kesadaran bahwa itu memiliki sangkut paut terhadap dirinya terhadap dirinya atau tidak sebelum seseorang menaruh minat terhadap suatu obyek. Seseorang diprediksikan akan berhasil dalam aktivitasnya jika disertai dengan minat terhadap aktivitas tersebut, juga dengan adanya pengetahuan terhadap aktivitas tersebut maupun tentang kemampuan dirinya untuk bisa melakukan aktivitas tersebut.

Aplikasi kencan *online* merupakan aplikasi yang membantu menyatukan orang dengan ketertarikan yang serupa dalam suatu hubungan yang romansa (Sunjaya dkk, 2022:29). Sementara menurut Sahrin & Iman (2023:2) aplikasi kencan ialah aplikasi bertujuan untuk memfasilitasi kencan secara *online*. Aplikasi kencan *online* mempermudah seseorang untuk saling mengenal dengan orang baru dan memperluas relasi sosial (Nadine & Ramadhana, 2021:1).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan aplikasi kencan *online* adalah suatu kecenderungan, dorongan atau ketertarikan individu yang menetap disebabkan karena adanya keyakinan bahwa menggunakan aplikasi kencan *online* akan mendapatkan manfaat dan mendatangkan kepuasan.

2. Aspek – aspek Minat

Menurut Hidi (2001:198) terdapat dua aspek minat yang terdiri atas:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan

mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Norlaila, 2015:67). Konsep yang membentuk aspek kognitif dari minat didasarkan pada pengalaman pribadi yang dipelajari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Sebagai contoh, konsepsi seorang anak tentang sekolah menjadi dasar dari komponen kognitif dari minat belajar.

b. Aspek afektif

Segala sesuatu yang berhubungan dengan perasaan dan emosi individu dianggap sebagai aspek afektif. Aspek afektif adalah aspek yang mendasari aspek kognitif minat, yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat (Mawarti, 2006:11). Sebagai contoh, individu yang memiliki hubungan menyenangkan dengan guru biasanya memiliki sikap yang positif terhadap belajar.

Menurut Hurlock (1989:116-118) aspek minat dibagi menjadi dua aspek, yaitu: aspek kognitif dan aspek afektif. Kedua aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek kognitif (berpikir)

Konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkan dengan minat adalah dasar dari aspek kognitif. Pengetahuan, pemahaman, dan konsepsi yang dihasilkan melalui pengalaman atau sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dianggap sebagai komponen kognitif dari minat (Achru, 2019:207). Minat pada aspek kognitif terpusat terkait pertanyaan, seperti apa yang akan didapatkan setelah mengikuti suatu kegiatan. Jumlah waktu yang dikeluarkan juga sebanding sama besar dengan kepuasan yang akan diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga akan dilakukan secara terus menerus.

b. Aspek afektif (sikap)

Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat

individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut (Achru, 2019:207). Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif dibentuk oleh pengalaman individu, sikap orang tua, sikap pengajar, dan dukungan kelompok tertentu terhadap kegiatan yang menarik minat seseorang. Kepuasan dan manfaat adalah penyebab dari seseorang memiliki minat tinggi. Faktor tambahannya adalah penguatan respon dari kelompok, orang tua, dan lingkungan itu sendiri.

Selain itu, Schunk et al. (2012:318-322) juga berpendapat mengenai aspek minat, antara lain sebagai berikut :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), adalah reaksi seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas; hal ini dapat dinyatakan sebagai setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka (Murdiyanto, 2019:5).
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for or living the activity*), yakni suatu keputusan yang dipilih individu untuk aktivitas atau objek apa yang disenangi (Murdiyanto, 2019:5).
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yakni suatu perasaan senang dengan kegiatan atau objek yang dipilih (Murdiyanto, 2019:5).
- d. Kegiatan tersebut memiliki arti atau makna penting bagi individu (*personal importence or significance of the activity to the individual*) kegiatan yang dilakukan menjadi tolak ukur bagi individu (Murdiyanto, 2019:5).
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), yakni merupakan perasaan positif yang ditekankan oleh seseorang sebagai motivasi untuk melakukan aktivitas tertentu (Murdiyanto, 2019:5).
- f. Ikut serta dalam aktivitas (*reported choice of participant in the activity*), individu akan secara aktif terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minatnya (Murdiyanto, 2019:5).

Dari aspek-aspek tersebut peneliti mengambil aspek-aspek minat menurut Hurlock (1989) yaitu aspek kognitif, dan afektif.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

Minat tidak muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri seseorang. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Minat seseorang muncul karena berbagai alasan, termasuk keinginan, perhatian, dan sensasi ketertarikan atau kesenangan. Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Seseorang terdorong untuk segera melakukan sesuatu ketika merasa senang (Soraya, 2015:11).

Soraya (2015:12) menyebutkan beberapa hal sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya:

a. Faktor dari dalam

Individu memiliki rasa ketertarikan dan motivasi yang kuat untuk mengejar tujuan tanpa tekanan dari luar ketika didorong oleh alasan internal (Mesra et al., 2021:179). Misalnya kecenderungan melakukan sesuatu, dalam hal ini seseorang memiliki rasa ingin tahu.

b. Faktor motif sosial

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya, seseorang mungkin tertarik pada merek pakaian tertentu untuk mendapatkan perhatian dan pujian dari orang lain (Fitria & Yani, 2014:106).

c. Faktor emosional

Faktor emosional artinya minat erat hubungannya dengan perasaan atau emosi dalam beraktifitas yang akan membawa seseorang pada rasa senang dan memperkuat timbulnya minat

(Astuti et al., 2018:767). Komponen ini mengukur seberapa besar perhatian seseorang terhadap suatu tugas atau objek tertentu.

Sedangkan menurut Menurut Mönks et al. (2004:189) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang terdiri atas:

- a. Faktor dari dalam (Instrinsik), yaitu menggambarkan keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang karena senang melakukannya (Astuti et al., 2018:767). Faktor instrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi, emosi, kebutuhan, dan konsep diri.
- b. Faktor dari luar (Ekstrinsik), yaitu suatu tindakan yang dilakukan karena pengaruh tekanan atau dorongan dari luar (Mesra et al., 2021:180). Faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan masyarakat, orang tua, dan konformitas kelompok.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong individu untuk menggunakan aplikasi kencan *online*. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan aplikasi kencan *online* menurut Maharani & Manalu (2017:4-5):

- a. Faktor sosial psikologi

Faktor sosial psikologi adalah faktor yang paling berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk memakai aplikasi kencan daring. Faktor sosial psikologi berisi variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk mengenal dan memulai hubungan dengan pengguna di aplikasi kencan, juga berhubungan dengan kebutuhan dari psikologis seseorang (Maharani & Manalu, 2017:4-5).

- b. Faktor fitur kencan *online*

Faktor fitur kencan *online* menunjukkan adanya dorongan bagi seseorang untuk melakukan kencan secara daring karena tertarik dengan kelebihan dari fitur-fitur yang ditawarkan oleh situs atau aplikasi, sehingga membuat seseorang ingin mengeksplorasi lebih luas. Fitur dengan banyak kelebihan dan keunikan adalah sesuatu

yang mampu menambah nilai jual suatu produk (Isliko & Rahayu, 2008:482).

c. Faktor keterlibatan sosial

Faktor keterlibatan sosial berisi dorongan terhadap seseorang untuk menggunakan aplikasi kencan karena adanya keinginan untuk ikut terlibat dengan apa yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, sehingga tidak merasa terkucilkan dari lingkungannya (Maharani & Manalu, 2017:5).

d. Faktor mencari partner seksual

Faktor mencari partner seksual menerangkan bahwa seseorang tertarik untuk melakukan kencan secara daring untuk mencari partner seksual secara *online* maupun *offline* (Maharani & Manalu, 2017:5).

e. Faktor pengungkapan diri

Tubbs & Moss (2001:12) menyatakan bahwa pengungkapan diri adalah memberitahukan informasi terkait diri kita. Faktor pengungkapan diri memperlihatkan ketertarikan seseorang untuk menggunakan aplikasi kencan karena adanya anonimitas dalam berkomunikasi di media sosial khususnya aplikasi kencan daring sehingga seseorang bisa memilih informasi apa saja yang akan diberikan kepada orang lain.

Setiap faktor diatas saling terkait dan kompleks, mempengaruhi motivasi individu untuk menggunakan aplikasi kencan *online* dalam berbagai cara. Berdasarkan uraian faktor-faktor diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mampu memengaruhi individu untuk berminat melakukan sesuatu yaitu faktor dari dalam (pribadi), faktor dari luar (sosial), serta faktor emosional.

4. Peranan Minat dalam Membentuk Perilaku

Minat memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku individu. Dalam konteks psikologi, minat dapat dijelaskan sebagai kecenderungan atau preferensi seseorang terhadap suatu aktivitas, topik, atau objek tertentu. Minat ini dapat bervariasi dari

individu ke individu dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman, lingkungan sosial, dan faktor personal lainnya. Menurut Suharyat, (2009:12), minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor sosial, pribadi, dan intelegensi.

Faktor sosial memainkan peranan penting dalam pembentukan minat seseorang. Faktor-faktor ini dapat mencakup pengaruh keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. Lingkungan sosial seseorang dapat memengaruhi minat mereka dalam berbagai cara, misalnya seseorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang gemar membaca cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap literatur dan pengetahuan. Begitu pula dengan pengaruh teman sebaya, di mana individu cenderung tertarik pada hal-hal yang disukai oleh teman-teman mereka. Faktor sosial ini dapat memainkan peranan penting dalam membentuk minat individu terhadap berbagai aktivitas dan topik (Ruswati, 2018:38).

Selain faktor sosial, faktor pribadi juga memiliki pengaruh besar dalam pembentukan minat seseorang. Faktor-faktor pribadi ini mencakup karakteristik dan preferensi personal individu. Misalnya, seseorang yang memiliki minat terhadap seni mungkin memiliki kecenderungan untuk mengekspresikan diri melalui lukisan atau musik. Begitu pula dengan perubahan fisik, di mana pengalaman individu dengan perubahan fisik tertentu dapat memengaruhi minat mereka terhadap aktivitas atau topik tertentu. Menurut Vona & Aviory (2020:51) pembentukan diri dan konsep diri juga memainkan peranan penting dalam pembentukan minat seseorang. Individu yang percaya pada kemampuan mereka sendiri cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam mengeksplorasi berbagai aktivitas dan topik.

Selain faktor sosial dan pribadi, faktor intelegensi juga dapat memengaruhi minat seseorang. Faktor ini mencakup faktor-faktor seperti faktor pembawaan, kematangan, dan kebebasan. Individu dengan tingkat intelegensi yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih luas dan dapat mengeksplorasi berbagai topik dan aktivitas

dengan lebih baik. Intelegensi juga dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap informasi baru, yang pada gilirannya dapat memengaruhi minat mereka terhadap berbagai topik dan aktivitas (Suharyat, 2009:12).

Menurut Deci & Ryan (2000:39) minat dapat dianggap sebagai pemicu atau motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau mengambil keputusan tertentu. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu aktivitas atau topik, mereka cenderung lebih termotivasi untuk melibatkan diri dalam aktivitas tersebut. Sebaliknya, jika minat terhadap suatu hal rendah, kemungkinan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut juga akan menurun.

Perilaku seseorang cenderung dipengaruhi oleh minat mereka terhadap berbagai hal, misalnya seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga cenderung akan aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan merencanakan waktu untuk latihan atau kompetisi. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki minat terhadap olahraga mungkin akan menghindari aktivitas fisik dan lebih memilih untuk melakukan hal lain yang sesuai dengan minat mereka (Kurniawati & Fahmawati, 2023:12).

Selain itu, menurut Kurniawati & Fahmawati (2023:15) minat juga dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karier, hobi, atau aktivitas rekreasi. Seseorang yang memiliki minat yang kuat dalam bidang tertentu cenderung akan mencari pekerjaan atau kegiatan yang sesuai dengan minat mereka tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Salah satu teori yang relevan dengan peranan minat dalam membentuk perilaku adalah teori motivasi *social-cognitive* yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Teori ini menyoroti peranan penting pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk perilaku dan minat seseorang. Teori motivasi *social-cognitive* oleh Albert Bandura memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana

lingkungan sosial, faktor personal, dan proses belajar saling berinteraksi untuk membentuk perilaku individu (Schunk & DiBenedetto, 2020:18).

Menurut teori ini, individu belajar melalui proses observasi, di mana mereka mengamati perilaku orang lain, menginternalisasikan informasi tersebut, dan kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar ini tidak hanya mencakup peniruan langsung perilaku yang diamati, tetapi juga melibatkan faktor-faktor kognitif seperti keyakinan diri (*self-efficacy*) dan ekspektasi hasil (*outcome expectations*) (Lianto, 2019:56).

Dalam hal minat, teori motivasi *social-cognitive* menyoroti peran penting model-model sosial dalam membentuk minat dan preferensi individu. Individu cenderung mengamati dan meniru perilaku orang-orang di sekitar yang dianggap sebagai model yang relevan atau memiliki kemampuan dan sifat yang diidolakan (Ozyilmaz, Erdogan, & Karaeminogullari, 2018:3). Misalnya, seorang anak mungkin mengembangkan minat dalam olahraga tertentu setelah melihat kesuksesan seorang atlet profesional yang mereka kagumi.

Selain itu, menurut Hsu et al. (2019:4) konsep *self-efficacy* juga memainkan peran penting dalam membentuk minat individu. Individu yang percaya pada kemampuan untuk berhasil dalam suatu aktivitas cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam aktivitas tersebut. Keyakinan diri yang tinggi memungkinkan individu untuk mengeksplorasi dan mengatasi tantangan yang terkait dengan aktivitas yang diminati, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan dalam aktivitas tersebut.

5. Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an tidak ada ayat khusus yang membahas terkait minat menggunakan aplikasi kencan *online*, namun ada ayat yang membahas minat secara umum yaitu firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Isra' (17):84 yang artinya:

“Katakanlah (Muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (Q.S. Al-Isra’17: Ayat 84).

Menurut tafsir Al-Misbah karya Shihab (2005:535-536) jika demikian itu halnya orang-orang musyrik yang jiwanya sakit itu, padahal ayat-ayat al-Qur’an adalah penyembuh penyakit kejiwaan yang sudah saling berganti turun temurun, maka katakanlah, wahai Nabi Muhammad, kepada manusia sebagai ungkapan rasa tidak senangmu terhadap kejahatan dan pertikaian: “Tiap-tiap orang yang bersyukur dan sehat jiwanya demikian juga yang kufur karena jiwanya sakit berbuat menurut keadaan jiwa, pembawaan dan kecenderungan serta budi pekertinya masing-masing.” Allah maha mengetahui siapa yang lebih sesat jalannya dan akan memberi balasan sesuai dengan apa yang diperbuat manusia. Berdasarkan firman Allah SWT diatas, kiranya memiliki korelasi dengan konsep minat bahwasannya kata syakilah pada mulanya digunakan untuk cabang pada satu jalan. Ibn Asyur memaknai kata ini dengan jalan atau kebiasaan yang dilakukan seseorang. Sayyid Quthub memaknainya dengan cara dan kecenderungan.

Jadi, kesimpulannya adalah setiap manusia mempunyai kecenderungan, potensi dan pembawaan yang menjadi pendorong aktivitasnya. Setiap manusia melakukan apa yang dianggap baik, Allah dan Rasul-Nya tidak akan memaksa, Allah akan memberi masing-masing balasan dan ganjaran yang sesuai. Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya secara menyeluruh membahas setiap aspek kehidupan manusia, termasuk aspek sosial, psikologis, dan fisik, serta masalah-masalah pribadi. Tidak seperti makhluk ciptaan Tuhan lainnya, seperti hewan dan malaikat, manusia adalah makhluk yang istimewa dan berbeda. Manusia mempunyai dua dimensi yaitu dimensi fisiologis beserta berbagai kebutuhannya dan dimensi psikologis dengan berbagai kebutuhannya. Ketika manusia hanya memenuhi kebutuhan fisiologis, manusia diibaratkan seperti hewan ternak bahkan masih lebih sesat lagi. Begitu juga sebaliknya apabila manusia hanya memenuhi kebutuhan

psikologisnya dengan mengabaikan kebutuhan fisiologis, kondisi kehidupan seperti itu sangat tidak diinginkan oleh agama Islam. Misalnya saja syariat Islam dengan tegas melarang seseorang yang menempuh cara hidup monastik (Safrina, 2018:84).

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Isra' (17):32 yang artinya:

“Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.” (Q.S. Al-Isra' 17: Ayat 32).

Menurut tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab (2005:535-536) ayat ini menegaskan bahwa: Dan janganlah kamu mendekati zina dengan melakukan hal-hal walaupun dalam bentuk khayalan sehingga dapat mengantarkan seseorang terjerumums dalam keburukan; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang sangat keji yang melebihi batas dalam ukuran apapun dan suatu jalan yang buruk dalam menyalurkan kebutuhan biologis. Dalam pengamatan beberapa ulama al-Qur'an, ayat yang menggunakan kata “jangan mendekati”, biasanya adalah larangan mendekati sesuatu yang dapat merangsang jiwa atau nafsu untuk melakukannya.

Dengan demikian, kesimpulannya adalah makna larangan mendekati zina berisi supaya manusia tidak terjerumus dalam rayuan yang berpotensi kepada langkah untuk melakukannya, dalam hal ini ialah minat menggunakan aplikasi kencan *online*.

B. Konformitas Kelompok

1. Definisi Konformitas Kelompok

Agregat sosial dengan individu-individu yang saling bergantung dan cenderung terlibat satu sama lain disebut kelompok. Kelompok-kelompok ini menunjukkan kohesi, atau kekuatan baik positif maupun negatif diantara anggotanya (Widyastuti, 2014:134). Konformitas adalah fenomena pengaruh sosial dimana individu memodifikasi sikap dan perilaku mereka untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Taylor et al. (2009:258) Konformitas adalah bila seseorang menampilkan perilaku tertentu karena individu tersebut yakin bahwa suatu kelompok benar dan ingin disukai dalam

kelompok tersebut. Cialdini & Goldstein (2004:606) mengungkapkan konformitas sebagai kecenderungan untuk memodifikasi keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain. Dari beberapa definisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah perubahan perilaku dan sikap karena pengaruh sosial atau sebagai akibat dari tekanan kelompok yang nyata atau yang dirasakan (Indrayana & Hendrati , 2013:202).

Perubahan yang disebabkan oleh pengaruh sosial dalam hal kepercayaan, pendapat, dan perilaku disebut sebagai konformitas. Konformitas biasanya menghasilkan pandangan, sikap, dan perilaku individu menjadi lebih mirip dengan individu-individu di lingkungan terdekatnya (Mardison, 2016:80). Perubahan pendapat atau perilaku yang terjadi ketika menyesuaikan diri dengan orang yang diyakini memiliki informasi yang akurat dikenal sebagai konformitas informasional. Konformitas informasional biasanya mengarah pada penerimaan pribadi, atau pergeseran yang dapat dilihat dalam sudut pandang individu. Konformitas normatif terjadi ketika mengekspresikan pendapat atau berperilaku dengan cara membantu individu untuk diterima atau membuat tidak dikucilkan atau ditolak oleh orang-orang yang disayangi. Konformitas normatif sering kali mengarah pada konformitas publik, yang merupakan pergeseran perilaku yang tidak diikuti oleh perubahan yang nyata dalam sudut pandang seseorang. Pengaruh mayoritas adalah hasil dari pendapat atau tindakan sebagian besar kelompok sosial yang memegang kekuasaan.

Konformitas kelompok sering kali merupakan hasil dari pengaruh mayoritas. Sejauh mana seseorang menyesuaikan diri dipengaruhi oleh ukuran kelompok mayoritas. Ketika anggota kelompok berusaha untuk memberikan pengaruh satu sama lain, terjadi penurunan konformitas yang substansial. Kebulatan suara sangat kuat karena menjadi satu-satunya orang yang berbeda berpotensi memalukan, dan karena individu ingin disukai orang lain, mungkin secara alami ingin menghindari hal ini (Bond, 2005:339-341).

Menurut Myers (2012:252) konformitas merupakan perilaku atau tindakan sesuai dengan yang orang lain lakukan, tapi dipengaruhi oleh bagaimana kelompok bertindak. Dalam upaya berbaur dengan orang lain, konformitas juga dapat merujuk pada tindakan atau pemikiran yang berbeda dari yang biasanya dilakukan. Terakhir, konformitas merupakan keselarasan dan gerak yang berhubungan dengan standar sosial yang obyektif, sedangkan konformitas psikologis berhubungan dengan standar sosial yang yang dipersepsikan oleh seseorang (Sarwono, 1984:230).

Dari beragam pengertian mengenai konformitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konformitas merupakan perubahan perilaku dan pandangan yang ada dalam diri individu sebagai cara yang dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang ada disebabkan karena adanya tekanan dalam suatu kelompok.

2. Aspek – aspek Konformitas Kelompok

Menurut Baron & Byrne (2005:105) menyatakan bahwa untuk dapat mengerti mengapa seseorang bisa konformitas terhadap kelompok, perlu diamati dua bentuk pengaruh sosial yaitu:

a. Aspek normatif

Aspek ini didasarkan pada penyesuaian diri individu dengan keinginan atau harapan orang lain untuk mendapatkan penerimaan dari kelompoknya (Pratiwi & Yani, 2016:14). Individu berusaha untuk mematuhi standar norma yang ada didalam kelompok. Ketika seseorang melanggar aturan, mereka berisiko di jauhi atau diasingkan oleh kelompok.

b. Aspek informatif

Aspek ini didasarkan atas adanya penyesuaian individu ataupun keinginan individu untuk memiliki pemikiran yang sama sebagai akibat dari adanya pengaruh menerima pendapat maupun asumsi pemikiran kelompok dan beranggapan bahwa informasi dari kelompok lebih kaya dari pada informasi milik pribadi (Pratiwi & Yani, 2016:14). Hal ini diakibatkan oleh kecenderungan seseorang

untuk bergantung pada orang lain untuk mendapatkan pengetahuan mengenai berbagai aspek dalam ranah sosial.

Menurut Sears et al. (1994:85-93) aspek konformitas kelompok terdiri atas sebagai berikut:

a. Kekompakan

Kekompakan mengacu pada perasaan dekat dengan anggota kelompok dan perhatian terhadap kelompok karena ingin memperoleh pengakuan dan menghindari penolakan dari anggota kelompok. Eratnya hubungan individu dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya (Martasari & Arisandy, 2018:2).

b. Kesepakatan

Kesepakatan mengacu kepada kepercayaan terhadap kelompok dan persamaan pendapat antar anggota kelompok karena adanya ketergantungan individu terhadap kelompok (Tutiana et al., 2023:74). Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga individu harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.

c. Ketaatan

Ketaatan mengacu kepada kerelaan untuk melakukan tindakan walaupun individu tidak ingin melakukannya karena adanya tekanan dari anggota kelompok dan ingin memenuhi harapan kelompok (Damayanti et al., 2018:77). Ketaatan yang lebih besar akan dihasilkan dari meningkatnya tekanan dalam bentuk insentif, ancaman, atau hukuman.

Dari aspek-aspek tersebut peneliti mengambil aspek-aspek konformitas kelompok menurut Sears et al. (1994) yaitu aspek kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

3. Konformitas Kelompok dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an tidak ada ayat khusus yang membahas terkait konformitas kelompok, namun ada ayat yang membahas lingkungan

pertemanan yaitu firman Allah dalam Q.S. Al-Furqan (25): 27-29 yang artinya:

“Dan ingatlah pada hari (ketika) orang-orang dzalim menggigit dua jarinya (menyesali perbuatannya) seraya berkata, “Wahai, sekiranya dulu aku mengambil jalan bersama Rasul. (27) Wahai, celakalah aku, sekiranya dulu aku tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku), (28) sungguh dia telah menyesatkanku dari peringatan (Al-Qur’an) ketika (Al-Qur’an) itu telah datang kepadaku. Dan setan memang pengkhianat manusia.” (Q.S. Al-Furqan 25: Ayat 27-29).

Menurut tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab (2005:458) ayat diatas menyatakan: Dan ingatkanlah hari yakni ketika orang –orang zalim menggigit kedua tangannya yakni sangat menyesal, sambil terus berkata: ‘aduhai seandainya dahulu ketika aku hidup di dunia aku mengekang hawa nafsuku dan memaksanya mengambil walau hanya satu jalan kecil saja dari sekian banyak jalan kebaikan yang mengantarkan ke jalan lebar yang lurus sehingga aku menempuhnya bersama Rasul yakni mengikuti langkah dan petunjuk yang beliau sampaikan. Penyesalan dan kecelakaan besar bagiku; kiranya aku dulu tidak menjadikan si fulan sebagai teman akrabku, karena sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari peringatan Al-Qur’an. Setan itu sejak dulu hingga kini terhadap manusia secara khusus selalu engga menolong setelah memberi harapan bahkan selalu menjerumuskan”.

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ayat diatas memperingatkan agar setiap manusia pandai-pandai memilih teman. Teman adalah salah satu faktor yang sangat menentukan perangai seseorang. Hal ini memiliki korelasi dengan konformitas kelompok yang mana individu harus mempunyai iman dan ketakwaan yang tinggi kepada Allah agar tidak terjerumus oleh lingkungan pertemanan yang membawa kepada keburukan. Orang mukmin yang sejati mempunyai harga diri, tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang hina. Apabila terpaksa melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak pantas, perbuatannya itu akan disembunyikan dan tidak dipertontonkan dihadapan orang banyak, karena malu jika aibnya diketahui apalagi ditiru orang banyak. Bahkan dalam menghadapi

kepahitan, seorang mukmin yang baik berani mempertahankan kebenaran. Jika seseorang membiarkan kebatilan mendominasi kehidupan, maka imannya seolah terjangkiti virus kelemahan. Seorang mukmin yang teguh ibarat batu karang di tengah lautan yang luas. Iman seorang Muslim adalah sumber kekuatan jiwanya. Jika akidahnya teguh, kuat pula jiwanya. Namun jika akidahnya lemah, lemah pula jiwanya (Zamhari, 2021:112).

C. Konsep Diri

1. Definisi Konsep diri

Komponen inti dari pengembangan kepribadian adalah konsep diri. Dalam psikologi, istilah diri mengacu pada sikap dan perasaan individu terhadap diri sendiri serta proses psikologis umum yang mengatur perilaku dan penyesuaian diri. Persepsi atau evaluasi individu terhadap penampilan dan perilakunya dikenal dengan konsep diri (Yulikhah et al., 2019:67). Konsep diri menurut Burns (1993:87) adalah harga diri atau penerimaan diri, yang meliputi semua pendapat dan pandangan tentang diri sendiri. Sedangkan menurut Hurlock (1989:237) konsep diri adalah komposisi dari gambaran persepsi diri, persepsi adalah keyakinan, perasaan, dan sikap tentang nilai-nilai yang diakui oleh seseorang sebagai karakteristiknya. Komposisi konsep diri disusun secara bertahap dari berbagai pengalaman, artinya komposisi tersebut terbentuk dari pengalaman sejak anak-anak sebagai unsur dasar.

Menurut Brooks (1974:40) persepsi fisik, sosial, dan psikologis seseorang terhadap dirinya sendiri dibentuk oleh pengalaman dan hubungannya dengan orang lain, pendapat dan perasaan seseorang tentang dirinya sendiri membentuk konsep diri. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri. Persepsi ini bisa bersifat psikologis, sosial, dan fisik. Persepsi yang bersifat psikologis misalnya pandangan mengenai watak sendiri. Persepsi yang bersifat sosial misalnya pandangannya tentang bagaimana orang lain menilai dirinya.

Persepsi yang bersifat fisik misalnya pandangan tentang penampilannya sendiri (Rakhmat, 1996:99).

Keseluruhan persepsi diri seseorang dikenal sebagai konsep diri (Slameto, 2015:182). Sementara menurut Ghufroon & Risnawati (2016:14) konsep diri merupakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh individu mengenai dirinya sendiri. Ahli lain menyebutkan bahwa konsep diri adalah konsepsi seseorang tentang dirinya sendiri, yang meliputi pendapat, keyakinan, dan penilaian terhadap dirinya sendiri (Desmita, 2016:164). Konsep diri juga mencakup bagaimana cara individu memandang diri sebagai pribadi, bagaimana individu merasa mengenai diri sendiri, dan bagaimana individu menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan. Konsep diri merupakan suatu evaluasi diri terhadap segala lingkup perubahan diri, tiap individu bisa mengevaluasi dirinya berdasarkan bagaimana hidupnya, penampilannya, akademiknya, dan sebagainya (Santrock, 2003:336).

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu tentang dirinya sendiri, melibatkan sikap dan perasaan terhadap nilai-nilai, penilaian, dan keyakinan dirinya. Hal ini merupakan hasil dari interaksi dan pengalaman individu dengan lingkungan dan orang lain sejak masa anak-anak.

2. Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Rakhmat (1996:99-100) aspek konsep diri terdiri dari 3 aspek, yaitu: aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial.

1. Aspek fisik

Aspek fisik dalam diri berkaitan dengan unsur – unsur, seperti warna kulit, bentuk, berat atau tinggi badan, raut muka, memiliki kondisi badan yang sehat, normal atau cacat dan lain sebagainya (Saefullah et al., 2021:4). Tidak dapat dipungkiri bahwa orang lain mengevaluasi seseorang berdasarkan karakteristiknya, dimulai dengan evaluasi terhadap atribut fisiknya.

2. Aspek psikologis

Menurut Kurniawan & Chotim (2015:54) aspek psikologis meliputi tiga hal yaitu (1) kognisi (kecerdasan, keingintahuan, bakat, kreativitas, dan kemampuan berkonsentrasi), (2) afeksi (ketangguhan, ketekunan, dan keuletan), (3) konasi (*coping stress* dan resiliensi). Unsur-unsur psikologis tersebut akan memengaruhi penilaian terhadap diri sendiri, penilaian yang baik akan mengembangkan konsep diri yang baik begitu pula sebaliknya.

3. Aspek sosial

Konsep diri sosial, yaitu persepsi, pikiran, perasaan, dan evaluasi seseorang terhadap interaksi sosial, berkaitan dengan kapasitasnya dalam berhubungan dengan dunia di luar dirinya, perasaan mampu dan berharga dalam lingkup interaksi yang lebih luas (Widiarti, 2017:139). Jika seseorang memiliki konsep diri yang baik, maka dapat dikatakan bahwa mereka hangat dan ramah, tertarik pada orang lain, simpatik, mudah bergaul, merasa diperhatikan, toleran, peduli dengan kesejahteraan orang lain, dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial di komunitasnya. Individu dianggap memiliki konsep diri negatif apabila seseorang merasa apatis dengan keberadaan orang lain, acuh tak acuh, tidak memiliki empati pada orang lain, tidak ramah, kurang peduli terhadap perasaan dan nasib orang lain, dan jarang atau bahkan tidak pernah melibatkan diri dalam aktivitas-aktivitas sosial.

Selain itu, ada pendapat ahli lain yang menyatakan bahwa konsep diri dibedakan menjadi dua aspek dasar:

1. "I" (aku): Ini merujuk pada diri sebagai pengenalan, proses, atau pelaku. Ini adalah bagian dari diri yang aktif berinteraksi dengan dunia (Burns, 1993:65).
2. "Me" (aku): Ini mengacu pada diri sebagai dikenal, dan dapat terbagi menjadi berbagai sub-diri, seperti fisik, sosial, persepsi orang lain terhadap individu, dan cita-cita individu (Burns, 1993:65).

Ahli lain, yaitu Hurlock (1989:237) mengemukakan bahwa konsep diri memiliki dua aspek sebagai berikut:

a. Fisik

Aspek fisik terdiri dari konsep yang dimiliki individu tentang penampilan, kesesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuh dalam hubungan dengan perilaku, dan perasaan gengsi di hadapan orang lain yang disebabkan oleh keadaan fisiknya (Novilita & Suharnan, 2013:623).

b. Psikologis

Aspek psikologis terdiri dari konsep individu tentang harga diri, rasa percaya diri, dan hubungannya dengan orang lain, serta kemampuan dan ketidakmampuannya (Novilita & Suharnan, 2013:623).

Dari aspek-aspek tersebut peneliti mengambil aspek-aspek konsep diri menurut Rakhmat (1996) yaitu aspek fisik, psikologis, dan sosial.

3. Konsep Diri dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an tidak ada ayat khusus yang membahas terkait konsep diri, namun ada ayat yang membahas konsep diri secara tersirat yaitu firman Allah SWT dalam Q.S. Adz-Dzariyat ayat 20-21 yang artinya:

“Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan” (Q.S. Adz-Dzariyat 51: Ayat 20-21).

Menurut tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab (2005:334-335) ayat diatas menyatakan: Bukti-bukti keesaan Allah yang terdapat di bumi antara lain sistem rotasi bumi dan keseimbangan yang terdapat di dalamnya, selain keindahan dan keberadaannya sejak dahulu, dan semuanya terjadi secara teratur dan konsisten. Seandainya ada dua Tuhan, maka keharmonisan dan kesinambungan tidak mungkin dapat terjadi.

Bukti-bukti keesaan dan kekuasaan Allah pada diri manusia dapat dilihat antara lain pada kejadian manusia yang sangat unik, dan organ-organ tubuhnya yang serasi tapi kompleks, demikian juga pada tingkah lakunya yang rumit. Sungguh hingga kini, masih terdapat banyak

pertanyaan yang diajukan oleh para ahli tentang manusia, yang belum dapat ditemukan jawaban yang memuaskan.

Kata *al-muqinin* berarti pengetahuan yang mantap tentang sesuatu bersamaan dengan tersingkirnya apa yang mengeruhkan pengetahuan itu, baik berupa keraguan maupun dalih-dalih yang dikemukakan lawan. Sebelum tiba keyakinannya, manusia terlebih dahulu disentuh oleh keraguan, namun ketika sampai pada tahap yakin, maka keraguan yang tadinya ada itu langsung sirna.

Sementara ulama memahami ayat diatas dalam arti, di bumi ini terdapat banyak bukti jelas yang dapat menghantarkan kepada keyakinan bagi orang yang mau yakin dengan menempuh cara untuk meraihnya yaitu menggunakan akal dan kalbunya.

Zuhaily & Wahbah (2012:53) mengatakan bahwa ayat tersebut memberi penjelasan bahwa tanda-tanda kekuasaan Allah dan kebesaran-Nya ada di semua penjuru langit, dan selain itu di bumi juga banyak sekali tanda-tanda kebesaran-Nya. Tetapi semua itu hanya dapat dipahami bagi orang-orang yang beriman, sesungguhnya kebesaran Allah juga banyak dijumpai pada manusia. Setelah memahami semua tanda-tanda itu, maka apakah individu tetap lalai dan tidak mempedulikan semua rahmat Allah yang dapat dilihat itu. Oleh karena itu, sebagai manusia wajib dapat mengetahui, memahami terkait diri sendiri karena sesungguhnya banyak kebesaran Allah yang terletak disana. Hal ini memiliki korelasi dengan konsep diri, yang mana setiap mukmin haruslah memahami diri sendiri agar bisa hidup dengan penuh keberkahan dan limpahan kasih sayang dari Allah. Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas tentang pentingnya mencintai diri sendiri dan mengenali diri sendiri melalui pemahaman konsep diri dengan cara seimbang dan sesuai ajaran agama. Mencintai diri sendiri bukan berarti jadi sombong atau egois, tetapi memahami dan menghargai nilai diri sebagai ciptaan Allah yang unik (Zuhdi, 2011:118). Islam memberikan konsep lain seperti tawakal, syukur dan muhasabah yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akumulasi konsep-konsep tersebut jika diteliti secara berkesinambungan akan menimbulkan dan mengisyaratkan adanya konsep percaya diri yang terungkap dalam Al-Qur'an (Mamlu'ah, 2019:33).

D. Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online*

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat. Menurut Hurlock (1989:116-118) aspek minat dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek kognitif, dan afektif. Minat menurut Mönks et al. (2004:189) juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik), dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari luar (ekstrinsik) diantaranya berupa konformitas. Konformitas adalah fenomena pengaruh sosial dimana individu memodifikasi sikap dan perilakunya untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang ada. Konformitas kelompok dipengaruhi oleh budaya, kepribadian, dan peran sosial (Myers, 2012:289-292).

Dalam melakukan suatu kegiatan, individu akan melibatkan proses menentukan sebuah pilihan dan pengambilan keputusan. Hal tersebut tentu saja melibatkan faktor budaya, kepribadian, dan peran sosial. Keadaan tersebut sesuai dengan faktor-faktor dari minat menurut Mönks et al. (2004:189) yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor-faktor tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh dari faktor dalam diri individu maupun dari lingkungan atau luar diri individu untuk pengambilan keputusan dalam menggunakan aplikasi kencan *online*. Keadaan tersebut kiranya memiliki korelasi dengan konformitas kelompok, yang mana pada masa dewasa awal individu berada pada tahap menemukan jati dirinya sendiri dan cenderung mengikuti sikap dan perilaku suatu kelompok agar dapat diakui oleh kelompok tersebut. Menurut Baron & Byrne (2005:105) terdapat dua aspek dari konformitas kelompok yaitu aspek normatif dan aspek informatif, yang mana aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi faktor-faktor dari minat menggunakan aplikasi kencan *online*.

Faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) dapat dipengaruhi oleh aspek konformitas kelompok yaitu aspek normatif dan aspek informatif, yang mana tindakan individu sebagai akibat dari penerimaan positif individu dalam kelompok agar disukai dan terhindar dari penolakan. Individu dengan konformitas kelompok yang tinggi melalui aspek normatif, akan merasa bahwa menggunakan aplikasi kencan *online* adalah kegiatan untuk bisa mengikuti tren atau gaya dari suatu kelompok agar individu bisa diakui oleh kelompok tersebut. Selain faktor konformitas, minat menggunakan aplikasi kencan *online* yang terjadi di kalangan usia dewasa awal juga dapat dipengaruhi oleh konsep diri. Konsep diri memiliki peran yang penting bagi individu dengan usia dewasa awal dalam menentukan perilakunya. Konsep diri merupakan suatu evaluasi diri terhadap segala lingkup perubahan diri, tiap individu bisa mengevaluasi dirinya berdasarkan bagaimana hidupnya, penampilannya, akademiknya, dan sebagainya (Santrock, 2003:336).

Konsep diri memiliki peran yang penting khususnya dalam minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Keinginan untuk menggunakan aplikasi kencan di internet dapat ditahan dengan memiliki konsep diri yang positif. Adapun aspek-aspek dari konsep diri menurut Rakhmat (1996:99-100) yaitu aspek fisik, psikologis, dan sosial. Aspek fisik meliputi penilaian diri seseorang terhadap segala sesuatu yang dimiliki dirinya seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya. Aspek psikologis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri. Sedangkan aspek sosial mencakup bagaimana peran seseorang dalam lingkup peran sosialnya dan penilaian seseorang terhadap peran tersebut.

Dimana aspek-aspek tersebut kiranya dapat mempengaruhi salah satu faktor dari minat menggunakan aplikasi kencan *online* yaitu personal, dimana faktor ini mencakup situasi mood atau emosional dari individu, penilaian diri terhadap benda atau tubuh yang dimiliki, kepribadian individu, serta lingkungan sosial (Rakhmat, 1996:99-100). Melalui konsep diri yang baik kiranya faktor tersebut dapat dikendalikan sehingga individu mampu untuk menunda kepuasan dirinya dalam jangka pendek, yang mana

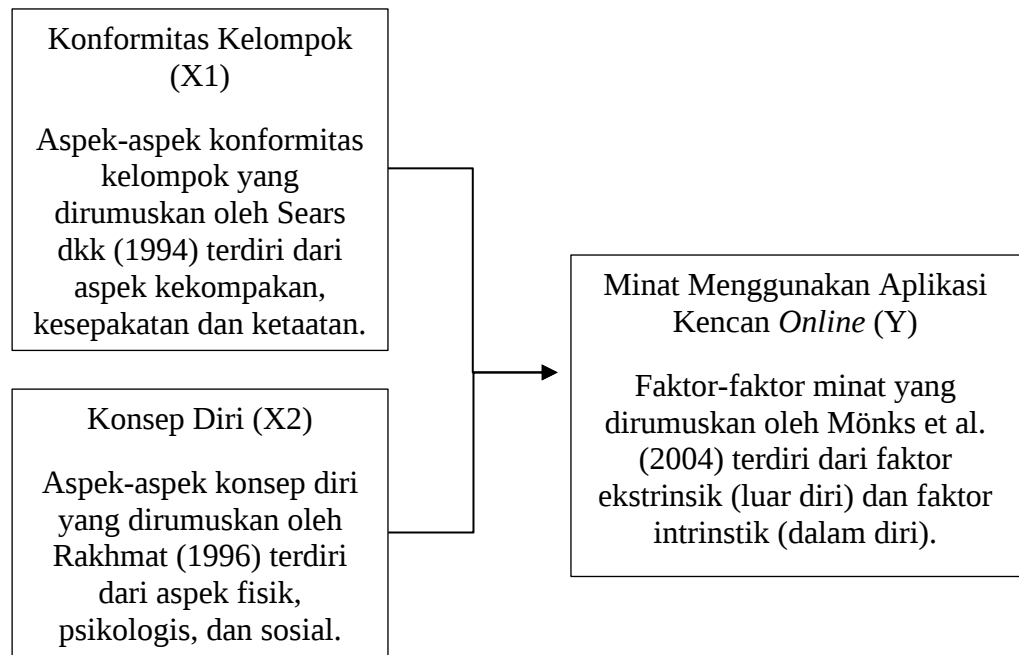
gunanya agar dimasa yang akan datang mampu merencanakan karir sesuai dengan yang dicita-citakan (Zuraida, 2022:134). Dalam hal tersebut konsep diri menjadi penahan pada diri individu, agar dapat menunda kepuasan dari penggunaan aplikasi kencan *online* dan menjadikan individu memiliki kemampuan mengendalikan perilakunya secara baik sesuai tujuan hidupnya.

Terkait dengan konformitas kelompok, Humaida et al. (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh konformitas kelompok sebesar 65.9% terhadap minat. Hasil penelitian yang relevan juga dikemukakan Kurniawan & Kusmiyanti (2022) bahwa terdapat pengaruh yang kuat diberikan oleh konformitas terhadap minat baca warga binaan pasyarakatan sebesar 48.1%. Penelitian oleh Hafizh & Febrytanti (2023) menunjukkan bahwa pengalaman teman atau kelompok berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online*.

Selanjutnya terkait dengan faktor konsep diri, dalam penelitian yang dilakukan oleh Abidah (2020), ditemukan bahwa siswa SMAN 1 Pabelan yang tergabung dalam tim sepak bola dan memiliki konsep diri yang positif, menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Konsep diri yang positif ini meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan memperkuat kepercayaan diri dalam mencapai tujuan akademik. Studi lain oleh Abdillah (2021) mengungkapkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan konsep diri yang kuat, termasuk harga diri yang tinggi dan keyakinan diri, cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih besar. Konsep diri ini juga mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap kemampuan untuk berhasil dalam berwirausaha. Selanjutnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Chen dkk (2024) menunjukkan bahwa siswa SMA dengan konsep diri akademik yang positif, khususnya dalam keyakinan diri dan kepuasan dalam belajar, memiliki minat yang lebih tinggi terhadap bidang STEM. Siswa ini lebih termotivasi untuk mengejar studi dan karir di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika. Penemuan-penemuan ini secara konsisten menegaskan bahwa konsep diri yang positif memainkan peran krusial dalam meningkatkan minat dan

motivasi individu dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa konformitas kelompok dan konsep diri dapat berdampak pada minat individu menggunakan aplikasi kencan *online*, terutama pada dewasa awal.

Gambar 3.1 Pengaruh Konformitas Kelompok dan Konsep Diri Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* Pada Dewasa Awal



E. Hipotesis

Merujuk pada permasalahan serta tinjauan teori yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yakni:

H1 : Terdapat pengaruh konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang

H2 : Terdapat pengaruh konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang

H3 : Terdapat pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7). Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan regresi, yaitu merupakan suatu teknik untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan definisi konsep, kerangka konseptual, serta landasan teori untuk memastikan bahwa asumsi atau hipotesis awal antar variabel. Pada penelitian ini peneliti membahas pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen, yaitu sebagai berikut:

Variabel Dependen (Y) : Minat menggunakan aplikasi kencan *online*

Variabel Independen (X1) : Konformitas kelompok

Variabel Independen (X2) : Konsep diri

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online*

Minat menggunakan aplikasi kencan *online* adalah suatu ketertarikan individu yang menetap untuk menggunakan aplikasi kencan *online* dengan harapan dapat mendatangkan manfaat dan kepuasan. Variabel minat menggunakan aplikasi kencan *online* akan diukur menggunakan skala minat menurut Hurlock (1989:116-118) yang memiliki dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif. Semakin tinggi skor skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* menunjukkan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya semakin rendah skor skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* maka akan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online*.

b. Konformitas Kelompok

Konformitas kelompok merupakan perubahan perilaku dan pandangan yang ada dalam diri individu sebagai cara yang dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Variabel konformitas kelompok akan diukur menggunakan skala konformitas menurut Sears et al. (1994:85-93) yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Semakin tinggi skor konformitas kelompok menunjukkan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya semakin rendah skor konformitas kelompok menunjukkan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online*.

c. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu terkait dirinya sendiri. Variabel konsep diri akan diukur menggunakan skala konsep diri menurut Rakhmat (1996:99-100) yang terdiri dari tiga aspek yakni aspek fisik, psikologis, dan sosial. Semakin tinggi skor konsep diri menunjukkan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya semakin rendah skor konsep diri menunjukkan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pengambilan data akan dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan kuesioner yang akan disebar oleh peneliti melalui *google form*, sehingga tidak harus bertemu secara langsung bertatap muka. Salah satu kelebihan *google form* adalah dapat digunakan untuk membagikan tautan yang mengarah pada formulir *online*, untuk melakukan survei *online* atau tanya jawab.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013:119). Populasi pada penelitian ini yaitu wanita dan pria dengan rentang usia 18-25 tahun yang bertempat tinggal di Kota Semarang. Berdasarkan data dari BPS (2023) yang bersumberkan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Semarang tahun 2020-2022 terdapat 123.356 jiwa yang berusia 18-25 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2007:118). Jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari keseluruhan populasi karena adanya keterbatasan waktu, tempat, dana, serta tenaga, maka sampel dapat diambil dari populasi tersebut oleh peneliti (Sugiyono, 2013:120). Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan tabel *Isaac & Michael* (Sugiyono, 2013:87) dengan

menggunakan taraf kesalahan 10% dari jumlah populasi 123.356 penduduk usia 18-25 tahun, maka sampel yang didapatkan adalah 270 sampel. Pada penelitian ini peneliti wajib mengambil data sebanyak 270 sampel dengan usia dewasa awal di Kota Semarang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2013:125) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *Nonprobability sampling* pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:126) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini memiliki karakteristik antara lain: wanita dan pria dengan rentang usia 18-25 tahun yang bertempat tinggal di Kota Semarang dan memiliki kelompok teman sebaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mencakup tiga variabel, yaitu konformitas kelompok, konsep diri, dan minat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik skala. Skala merupakan suatu metode untuk pengumpulan data yang berupa pertanyaan tidak langsung tentang atribut yang akan diukur (Azwar, 2015:6). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan skala penelitian psikologi yang terdiri atas pernyataan sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai dengan empat pilihan jawaban. Skala psikologi ini terdiri dari dua macam yaitu *favorable* (mendukung atau memihak pada objek) dan *unfavorable* (tidak mendukung ataupun tidak memihak objek) (Azwar, 2018:137). Dalam hal tersebut untuk memberikan jawaban subjek dapat memberikan tanda ceklis pada kolom pernyataan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berikut

adalah tabel penjelasan kriteria penilaian skala pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skoring Skala

Pilihan Jawaban	Skoring	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skor skala berikutnya akan diolah menggunakan perhitungan statistik. Instrumen skala sendiri disusun dengan didasari oleh aspek dan juga indikator pada setiap variabel yang telah dibuat oleh peneliti. Skala psikologi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala konformitas kelompok, konsep diri, dan minat sebagai berikut:

1. Skala Konformitas Kelompok

Skala konformitas kelompok mengacu pada teori yang dikemukakan Sears et al. (1994). Aspek-aspek konformitas kelompok yang dicetus oleh Sears et al. (1994) adalah kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Semakin tinggi skor konformitas kelompok menunjukkan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya semakin rendah skor konformitas kelompok menunjukkan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Jumlah aitem pada variabel ini adalah 24 aitem, dengan rincian *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3. 2 *Bluperint* Skala Konformitas Kelompok Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kekompakan	1, 13, 2, 14	7, 19, 8, 20	8
2.	Kesepakatan	3, 15, 4, 16	9, 21, 10, 22	8
3.	Ketaatan	5, 17, 6, 18	11, 23, 12, 24	8
Total		12	12	24

2. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Rakhmat (1996). Aspek-aspek konsep diri dari Rakhmat (1996)

berjumlah tiga aspek, yaitu aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek sosial. Semakin tinggi skor konsep diri menunjukkan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya semakin rendah skor konsep diri menunjukkan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Jumlah aitem pada variabel konsep diri adalah 24 aitem, dengan rincian *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3. 3 *Bluperint* Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Fisik	1, 13, 2, 14	7, 19, 8, 20	8
2.	Psikologis	3, 15, 4, 16	9, 21, 10, 22	8
3.	Sosial	5, 17, 6, 18	11, 23, 12, 24	8
Total		12	12	24

3. Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online*

Skala minat mengacu pada teori yang dikemukakan Hurlock (1989). Aspek-aspek dari minat menurut Hurlock (1989) adalah aspek kognitif dan afektif. Semakin tinggi skor skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* menunjukkan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya semakin rendah skor skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* maka akan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Banyak aitem pada variabel ini adalah 24 aitem, dengan rincian *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3. 4 *Bluperint* Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kognitif	1, 5, 9, 13, 17, 21	3, 7, 11, 15, 19, 23	12
2.	Afektif	2, 6, 10, 14, 18, 22	4, 8, 12, 16, 20, 24	12
Total		12	12	24

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah instrumen yang bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007:173). Jika suatu alat ukur berfungsi sebagaimana mestinya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud penggunaan pengukuran tersebut, maka alat tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran tersebut secara akurat menangkap kondisi atau fakta yang sebenarnya dari objek yang diukur (Sudaryono, 2017:301).

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk (*construct validity*) digunakan untuk mengevaluasi validitas instrumen dengan menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini, peneliti melibatkan dua dosen yang diyakini ahli di bidang kuantitatif, tata bahasa, dan ahli di bidang psikologi yaitu: Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si, dan Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A. Menurut Azwar (2001:158) menentukan validitas suatu item dengan menggunakan standar pengukuran $\geq 0,30$. Skala pengukuran yang digunakan memiliki tingkat validitas yang tinggi jika koefisien validitasnya lebih dari sama dengan 0,30. Sebaliknya, suatu skala pengukuran dianggap tidak valid jika koefisien validitasnya kurang dari 0,30. Validitas penelitian ini diketahui melalui hasil dari uji coba skala yang digunakan untuk menentukan item-item mana yang valid dan yang tidak valid.

2. Uji Daya Beda Aitem

Pengujian daya beda item dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh item dapat menentukan sampel mana yang memiliki atribut dan tidak. Alat ukur akan semakin efektif jika semakin tinggi daya pembeda item. Pengujian daya beda item menggunakan uji *corrected item-total correlation*. Jika daya beda butir aitem $< 0,30$ maka dinyatakan tidak valid, begitu pula sebaliknya bila daya beda butir aitem $\geq 0,30$ dinyatakan valid.

3. Reliabilitas

Istilah reliabilitas berasal dari kata “*reliability*” yang mengacu pada dapat dipercayanya hasil pengukuran. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya jika hasil pengukuran selalu sama setelah dilakukan banyak pengukuran pada subjek yang sama, selama aspek yang diukur pada subjek tersebut tidak berubah. Konsep reliabilitas dalam hal reliabilitas alat ukur secara langsung terkait dengan masalah ketidaktepatan pengukuran. Adanya kesalahan pengukuran dilihat dari tidak konsistennya hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang atas subjek yang sama. Ketika subjek yang sama diukur lagi, temuan pengukuran yang tidak konsisten menunjukkan adanya kesalahan pengukuran. Reliabilitas adalah keseragaman hasil pengukuran ketika pengukuran tersebut diulang pada berbagai kelompok. Dengan demikian, jika ada pola yang tidak konsisten dalam data, hasil pengukuran menjadi tidak reliabel (Sudaryono, 2017:322).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha Formula*. Pengambilan keputusan didasarkan pada:

1. Jika nilai *cronbach* $\geq 0,60$, maka alat ukur dianggap reliabel
2. Jika nilai *cronbach* $\leq 0,60$, maka alat ukur dianggap tidak reliabel

G. Metode Analisis Data

Pendekatan uji regresi berganda digunakan dalam penelitian ini sebagai metode statistik. Dengan demikian, pendekatan analisis data diterapkan dalam studi regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

Uji asumsi menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* untuk menilai ada atau tidaknya masalah asumsi dalam model regresi linier. Asumsi adalah syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linier agar menjadi valid sebagai alat peramalan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah distribusi data pada variabel berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov*

digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas, yaitu uji beda antara data yang telah dianalisis normalitasnya dengan data normal baku. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk membandingkan distribusi yang bersifat empiris dan teoritis. Dalam penelitian ini koefisien signifikansinya adalah $P > 0,05$. Jika $P > 0,05$ menunjukkan bahwa hasil uji *Kolmogorov Smirnov* signifikan, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sebaliknya, data tidak terdistribusi secara normal jika koefisien signifikansinya adalah $P < 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel, artinya setiap perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lain yang berukuran sama. Menurut Purnomo (2016:94) menjelaskan bahwa pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hubungan linier diasumsikan untuk dua variabel jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain menyatakan bahwa dua variabel dianggap tidak memiliki hubungan linier jika signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini hasil uji linieritas menggunakan koefisien *Linierity* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada variabel independen dalam model regresi berganda yang mirip satu sama lain. Model regresi dianggap dalam kondisi yang sangat baik jika tidak ada hubungan antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat diamati berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* menguji variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *tolerance* yang rendah. Nilai *tolerance* $> 0,1$ serta nilai VIF < 10 maka tidak adanya multikolinieritas (Purnomo, 2016:121).

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model untuk memprediksi nilai satu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen. Model regresi linear berganda dipilih peneliti karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan saling mempengaruhi antara ketiga variabel yang peneliti ingin teliti, yakni konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online*.

Kriteria hipotesis pengujian persamaan regresi linear berganda yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,01$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,01$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel.

H. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas isi yang dilakukan peneliti dengan *expert judgement* yakni ibu Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A. dengan mengujikan kelayakan tiga skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Ketiga skala penelitian tersebut terdiri dari skala konformitas kelompok, skala konsep diri, dan skala minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Pada setiap skala penelitian akan diuji oleh *expert judgement* yang akan menguji kelayakan item penelitian. Hasil pengujian validitas tersebut akan menghasilkan item yang tidak layak atau item yang gugur dan item yang layak untuk melakukan pengukuran variabel-variabel penelitian di populasi. Item yang tidak layak akan dihapuskan dan diperbaiki oleh peneliti yang akan diujikan kembali validitasnya oleh *expert judgement*. Masukan yang diberikan oleh *expert judgement* terkait dengan kesesuaian item penelitian dengan indikator yang terdapat pada aspek-aspek di setiap variabelnya.

2. Hasil Uji Daya Beda Aitem

Uji validitas telah dilakukan oleh peneliti yang melibatkan 47 responden. Pada uji validitas dilangsungkan dengan menggunakan *software SPSS 25.0 version for windows*.

a. Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

Skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* yang digunakan pada uji coba berjumlah 24 aitem yang mana diuji cobakan kepada 47 subjek dengan usia dewasa awal. Sesudah diproses menggunakan perhitungan *SPSS* dapat dilihat pada bagian *Corrected Item-Total Correlation*, jika $r < 0,30$ maka dinyatakan tidak valid, begitu pula sebaliknya bila $r \geq 0,30$ dinyatakan valid. Terdapat 20 aitem yang dinyatakan valid dan 4 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang dinyatakan gugur adalah aitem nomor 7, 13, 15, 17. Berikut adalah hasil uji coba skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* yang telah diuji cobakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	Beropini bahwa aplikasi kencan <i>online</i> akan menghasilkan manfaat atau keuntungan	1, 5	3, 7*	4
	Memiliki rasa ingin tahu yang kuat terkait aplikasi kencan <i>online</i>	9, 13*	11, 15*	4
	Berpikir untuk mengunduh aplikasi kencan <i>online</i>	17*, 21	19, 23	4
Afektif	Merasa tertarik menggunakan aplikasi kencan <i>online</i>	2, 6, 10	4, 8, 12	6
	Merasa senang dengan adanya aplikasi kencan <i>online</i>	14, 18, 22	16, 20, 24	6
Total		12	12	24

Keterangan: aitem yang diberi bintang adalah aitem gugur

b. Konformitas Kelompok

Skala konformitas kelompok yang digunakan pada uji coba berjumlah 24 aitem yang mana diuji cobakan kepada 47 subjek

dengan usia dewasa awal yang merupakan menggunakan aplikasi kencana *online* di Kota Semarang. Sesudah diproses menggunakan perhitungan *SPSS* dapat dilihat pada bagian *Corrected Item-Total Correlation*, jika $r < 0,30$ maka dinyatakan tidak valid, begitu pula sebaliknya bila $r \geq 0,30$ dinyatakan valid. Terdapat sebanyak 18 aitem yang dinyatakan valid dan 6 aitem yang gugur. Aitem yang dinyatakan gugur adalah aitem nomor 1, 2, 4, 5, 17 dan 19. Berikut adalah hasil uji coba skala konformitas kelompok yang telah diuji cobakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Skala Konformitas Kelompok

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekompakan	Merasa dekat dengan anggota kelompok	1*, 13	7, 19*	4
	Memberikan perhatian karena ingin diakui anggota kelompok	2*, 14	8, 20	4
Kesepakatan	Memercayai anggota kelompok karena ada ketergantungan	3, 15	9, 21	4
	Memiliki persamaan pendapat dan prinsip antar anggota kelompok	4*, 16	10, 22	4
Ketaatan	Melakukan hal-hal yang diperintahkan kelompok meskipun tidak ingin	5*, 17*	11, 23	4
	Mematuhi tekanan yang diberikan karena ingin memenuhi	6, 18	12, 24	4

	harapan kelompok			
Total		12	12	24

Keterangan: aitem yang diberi bintang adalah aitem gugur

c. Konsep Diri

Skala konsep diri yang digunakan pada uji coba berjumlah 24 aitem yang mana diuji cobakan kepada 47 subjek dengan usia dewasa awal yang merupakan menggunakan aplikasi kencana *online* di Kota Semarang. Sesudah diproses menggunakan perhitungan *SPSS* dapat dilihat pada bagian *Corrected Item-Total Correlation*, jika $r < 0,30$ maka dinyatakan tidak valid, begitu pula sebaliknya bila $r \geq 0,30$ dinyatakan valid. Terdapat sebanyak 23 aitem yang dinyatakan valid dan 1 aitem yang gugur. Aitem yang dinyatakan gugur adalah aitem nomor 20. Berikut adalah hasil uji coba skala konsep diri yang telah diuji cobakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Skala Konsep Diri

Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fisik	Anggapan diri sendiri mengenai penampilan fisiknya	1, 13	7, 19	4
	Mampu mengidentifikasi penilaian orang lain terhadap fisik diri	2, 14	8, 20*	4
Psikologis	Mampu menilai potensi yang ada di dalam diri (kecerdasan, minat, ketahanan, keuletan)	3, 15	9, 21	4
	Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	4, 16	10, 22	4
Sosial	Terhubung dengan dunia di luar diri, beserta orang-orang dan benda-benda di sekitar	5, 17	11, 23	4

	Mampu memberi penilaian pada diri sendiri terhadap kemampuan berhubungan dengan lingkup sosial (ramah, supel, penuh empati)	6, 18	12, 24	4
Total		12	12	24

Keterangan: aitem yang diberi bintang adalah aitem gugur

3. Hasil Uji Reabilitas

a. Tabel Perolehan Reliabilitas Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

Pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka skala variabel dinyatakan reliabel, jika kurang dari 0,60 maka skala variabel dinyatakan tidak reliabel. Berikut output *SPSS* uji reliabilitas variabel minat menggunakan aplikasi kencan *online*:

Tabel 3. 8 Reliabilitas skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebelum item gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	24

Uji reliabilitas skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebelum item gugur memperoleh koefisien sebanyak 0,885.

Tabel 3. 9 Reliabilitas skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* setelah item gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	20

Uji reliabilitas skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* sesudah seleksi item memperoleh koefisien sebanyak 0,897. Maka dapat ditarik kesimpulan skala minat menggunakan aplikasi

kencan *online* dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

b. Tabel Perolehan Reliabilitas Skala Konformitas Kelompok

Pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka skala variabel dinyatakan reliabel, jika kurang dari 0,60 maka skala variabel dinyatakan tidak reliabel. Berikut output *SPSS* uji reliabilitas variabel konformitas kelompok:

Tabel 3. 10 Reliabilitas skala konformitas kelompok sebelum item gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,785	24

Uji reliabilitas skala konformitas kelompok sebelum item gugur memperoleh koefisien sebanyak 0,785.

Tabel 3. 11 Reliabilitas skala konformitas kelompok setelah item gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	18

Uji reliabilitas skala konformitas kelompok sesudah seleksi item memperoleh koefisien sebanyak 0,834. Maka dapat ditarik kesimpulan skala konformitas kelompok dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

c. Tabel Perolehan Reliabilitas Skala Konsep Diri

Pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka skala variabel dinyatakan reliabel, jika kurang dari 0,60 maka skala variabel dinyatakan tidak reliabel. Berikut output *SPSS* uji reliabilitas variabel konsep diri:

Tabel 3. 12 Reliabilitas skala konsep diri sebelum item gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	24

Uji reliabilitas skala konsep diri sebelum item gugur memperoleh koefisien sebanyak 0,881.

Tabel 3. 13 Reliabilitas skala konsep diri setelah item gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,889	23

Uji reliabilitas skala konsep diri sesudah seleksi item memperoleh koefisien sebanyak 0,889. Maka dapat ditarik kesimpulan skala konformitas kelompok dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

BAB IV

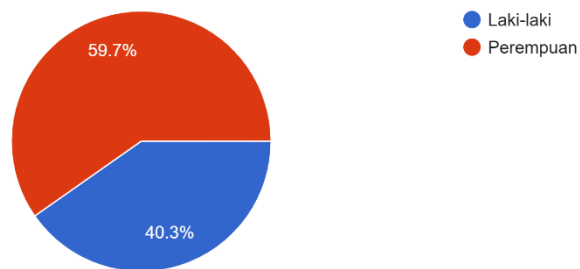
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

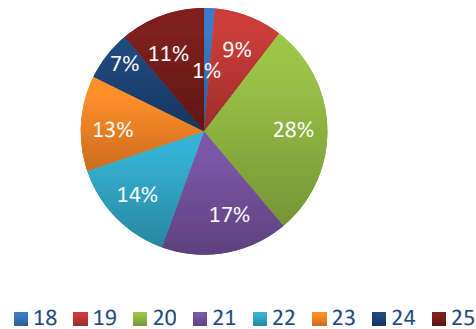
Subjek penelitian ini melibatkan usia dewasa awal di Kota Semarang. Sampel penelitian yang digunakan adalah usia 18-25 tahun sebanyak 288 subjek. Berikut adalah sebaran subjek pada penelitian ini.

Tabel 4. 1 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin



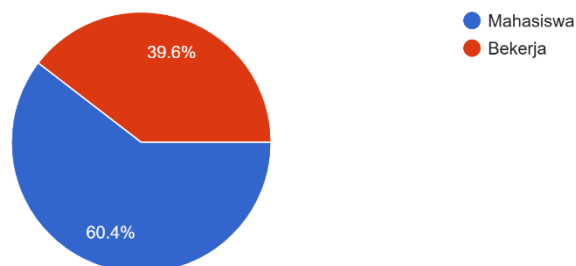
Berdasarkan tabel jenis kelamin di atas, diketahui bahwa dari 288 subjek diperoleh sebanyak 116 subjek dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase sebanyak 40.3%, serta subjek dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 172 subjek yang memiliki persentase sebanyak 59.7%.

Tabel 4. 2 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Usia



Berdasarkan tabel usia di atas, diketahui bahwa dari 288 subjek terdapat 4 subjek berusia 18 tahun dengan persentase sebanyak 1%, 26 subjek berusia 19 tahun dengan persentase sebanyak 9%, 82 subjek berusia 20 tahun dengan persentase sebanyak 28%, 48 subjek berusia 21 tahun dengan persentase sebesar 17%, 41 subjek berusia 22 tahun dengan persentase sebanyak 14%, 36 subjek berusia 23 tahun dengan persentase sebanyak 13%, 19 subjek berusia 24 tahun dengan persentase sebanyak 7%, 32 subjek berusia 25 tahun dengan persentase sebanyak 11%.

Tabel 4. 3 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Status



Berdasarkan tabel status di atas, diketahui bahwa dari 288 subjek diperoleh sebanyak 114 subjek dengan status bekerja yang memiliki persentase sebanyak 39.6%, serta subjek dengan status mahasiswa sebanyak 174 subjek yang memiliki persentase sebanyak 60.4%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskriptif Data Penelitian

Statistics				
		Konformitas Kelompok	Konsep Diri	Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online
N	Valid	288	288	288
	Missing	0	0	0
Mean		64,80	58,23	64,55
Std. Deviation		6,276	3,002	7,443
Minimum		40	51	43
Maximum		72	63	80

Berdasarkan data di tabel 4.4, dapat dilihat bahwa hasil uji deskriptif melalui SPSS versi 25 menjelaskan bahwa minat menggunakan aplikasi kencan *online* (Y) memperlihatkan nilai *minimum* sebesar 43, *maximum* sebesar 80, serta rata-rata (mean) sebesar 64,55, dan standar deviasi sebesar 7,443. Variabel konformitas kelompok (X1) memperlihatkan nilai *minimum* sebesar 40, *maximum* sebesar 72, serta rata-rata (mean) sebesar 64,80, dan standar deviasi sebesar 6,276. Variabel konsep diri (X2) memperlihatkan nilai *minimum* sebesar 51, *maximum* sebesar 63, serta rata-rata (mean) sebesar 58,23, dan standar deviasi sebesar 3,002. Dengan demikian dapat dilakukan kategorisasi data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kategorisasi Skor Variabel Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online*

Rumus Kategorisasi	Kategori	Rentan Skor
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 57,107$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$57,107 \leq X < 71,993$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$71,993 \leq X$

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat diketahui dari skor skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada usia dewasa awal di Kota

Semarang dinyatakan memiliki minat yang tinggi apabila mendapatkan skor lebih dari 71,993, dinyatakan memiliki minat yang sedang atau cukup apabila mendapatkan skor antara 57,107-71,993 dan dikatakan memiliki minat yang rendah apabila mendapatkan skor kurang dari 57,107. Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil dari skala perhitungan pada subjek penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Distribusi Data Variabel Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

MinatMenggunakanAplikasiKencanOnline					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	38	13,2	13,2	13,2
	Sedang	192	66,7	66,7	79,9
	Tinggi	58	20,1	20,1	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai minat rendah sebanyak 38 subjek dengan persentase 13.2%, pada kategori sedang sebanyak 192 subjek dengan persentase sebesar 66.7%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 58 subjek dengan persentase sebesar 20.1%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa skala minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada usia dewasa awal di Kota Semarang memiliki kategori skor cenderung sedang sebanyak 66.7%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada usia dewasa awal di Kota Semarang memiliki tingkat minat menggunakan aplikasi kencan *online* yang sedang.

Tabel 4. 7 Kategorisasi Skor Variabel Konformitas Kelompok

Rumus Kategorisasi	Kategori	Rentan Skor
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 58,524$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$58,524 \leq X < 71,076$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$71,076 \leq X$

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat diketahui dari skor skala konformitas kelompok pada usia dewasa awal di Kota Semarang

dinyatakan memiliki konformitas kelompok yang tinggi apabila mendapatkan skor lebih dari 71,076, dinyatakan memiliki konformitas kelompok yang sedang atau cukup apabila mendapatkan skor antara 58,524-71,076 dan dikatakan memiliki konformitas kelompok yang rendah apabila mendapatkan skor kurang dari 58,524. Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil dari skala perhitungan pada subjek penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Distribusi Data Variabel Konformitas Kelompok

KonformitasKelompok					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	44	15,3	15,3	15,3
	Sedang	218	75,7	75,7	91,0
	Tinggi	26	9,0	9,0	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai konformitas kelompok rendah sebanyak 44 subjek dengan persentase 15,3%, pada kategori sedang sebanyak 218 subjek dengan persentase sebesar 75,7%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 26 subjek dengan persentase sebesar 9%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa skala konformitas kelompok pada usia dewasa awal di Kota Semarang memiliki kategori skor cenderung sedang sebanyak 75,7%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa konformitas kelompok pada usia dewasa awal di Kota Semarang memiliki tingkat konfomitas kelompok yang sedang.

Tabel 4. 9 Kategorisasi Skor Variabel Konsep Diri

Rumus Kategorisasi	Kategori	Rentan Skor
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 55,228$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$55,228 \leq X < 61,232$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$61,232 \leq X$

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat diketahui dari skor skala konsep diri pada usia dewasa awal di Kota Semarang dinyatakan memiliki konsep diri yang tinggi apabila mendapatkan skor lebih dari 61,232, dinyatakan

memiliki minat yang sedang atau cukup apabila mendapatkan skor antara 55,228-61,232 dan dikatakan memiliki minat yang rendah apabila mendapatkan skor kurang dari 55,228. Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil dari skala perhitungan pada subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Distribusi Data Variabel Konsep Diri

KonsepDiri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	42	14,6	14,6	14,6
	Sedang	185	64,2	64,2	78,8
	Tinggi	61	21,2	21,2	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai konsep diri rendah sebanyak 42 subjek dengan persentase 14,6%, pada kategori sedang sebanyak 185 subjek dengan persentase sebesar 64.2%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 61 subjek dengan persentase sebesar 21.2%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa skala konsep diripada usia dewasa awal di Kota Semarang memiliki kategori skor cenderung sedang sebanyak 64.2%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa konsep diri pada usia dewasa awal di Kota Semarang memiliki tingkat konsep diri yang sedang.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk mengenali penyebaran data yang terdapat pada populasi penelitian memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Dalam pengujian normalitas dilaksanakan dengan mempergunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Apabila nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data penelitian memiliki distribusi normal. Sedangkan, apabila *p-value* kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		288
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29614531
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,025
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang dapat dilihat dari Tabel 4.11 menghasilkan bahwa nilai Asymp. sig. (2-tailed) pada penelitian ini sebanyak 0,061 lebih besar dari 0,05. Maka, kesimpulan dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari data residual pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,061 > 0,05$.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk memperlihatkan linearitas yang terdapat pada antar variabel penelitian. Variabel penelitian mampu memiliki hubungan linier jika nilai *p-value (linearity)* kurang dari 0,05 serta terdapat nilai Sig. *Deviation Form Linearity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* dan Konformitas Kelompok

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online * Konformitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	4860,596	26	186,946	4,419	,000
		Linearity	3259,809	1	3259,809	77,062	,000
		Deviation from Linearity	1600,787	25	64,031	1,514	,059
	Within Groups		11040,623	261	42,301		
	Total		15901,219	287			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Pada baris *deviation from linearity* juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,059 > 0,05$. Merujuk pada pertimbangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel minat menggunakan aplikasi kencan *online* dan konformitas kelompok memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online* dan Konsep Diri

ANOVA Table							
			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	2694,532	12	224,544	4,676	,000
		Linearity	1161,063	1	1161,063	24,177	,000
		Deviation from Linearity	1533,469	11	139,406	2,903	,001
	Within Groups		13206,687	275	48,024		
	Total		15901,219	287			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Pada baris *deviation from linearity* nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Meski *deviation from linearity* tidak signifikan akan tetapi *linearity* menunjukkan hasil yang signifikan, maka data tersebut tetap dapat diasumsikan linear

(Widhiarso, 2010:5). Merujuk pada pertimbangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel minat menggunakan aplikasi kencan *online* dan konsep diri memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>Linearity</i>	Ket.
1.	Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> dan Konformitas Kelompok	0,059	0,000	Linear
2.	Minat Menggunakan Aplikasi Kencan <i>Online</i> dan Konsep Diri	0,001	0,000	Linear

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini dipergunakan dalam melakukan pengujian pada model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini ialah jika nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 ataupun VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, maka tak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan pengujian multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* $0,999 > 0,10$ serta VIF $1,001 < 10$. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa tak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di penelitian ini akan mempergunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS 25. Analisis tersebut dipergunakan dengan tujuan mencari tahu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan prediksi pada perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat ataupun menurun.

Tabel 4. 15 *Coefficients*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69,923	8,118		8,613	,000
	Konformitas Kelompok	,546	,059	,460	9,179	,000
	Konsep Diri	-,699	,124	-,282	-5,628	,000
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online						

Melalui tabel *coefficients*, didapatkan nilai sig. variabel konformitas kelompok sebanyak 0,000 ($p < 0,01$) memperlihatkan hipotesis pertama diterima. Artinya adanya pengaruh sangat signifikan secara parsial antara konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Selain itu, terdapat juga nilai signifikansi variabel konsep diri sebanyak 0,000 ($p < 0,05$) yang memperlihatkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hipotesis tersebut berartikan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, di dapatkan hasil persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 69,923 + 0,546X_1 - 0,699X_2$$

$$Y \text{ (minat menggunakan aplikasi kencan online)} = 69,923 + 0,546X_1 \text{ (konformitas kelompok)} - 0,699X_2 \text{ (konsep diri)}$$

Berdasarkan hasil persamaan garis regresi berganda tersebut, dapat disimpulkan nilai konstanta 69,923 ialah nilai minat menggunakan aplikasi kencan *online* dengan tidak adanya variabel konformitas kelompok dan konsep diri. Nilai koefisien X_1 sebanyak 0,546 yang artinya bahwa adanya konformitas kelompok dapat memberikan peningkatan pada minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebanyak 0,546. Jadi, adanya 1 satuan konformitas kelompok akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebanyak 0,546. Nilai koefisien X_2 sebanyak -0,699 hal ini menunjukkan bahwa adanya konsep diri dapat memberikan penurunan minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebanyak 0,699. Jadi, adanya 1 satuan konsep diri akan menurunkan minat

menggunakan aplikasi kencana *online* sebanyak 0,699.

Tabel 4. 16 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4524,124	2	2262,062	56,665	,000 ^b
	Residual	11377,095	285	39,920		
	Total	15901,219	287			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Kencana Online						
b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Konformitas Kelompok						

Tabel di atas menunjukkan nilai *p-value* (sig.) sebesar 0,000 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga diterima. Melalui tabel diatas, diketahui hasil nilai signifikansi sebanyak 0,000 ($p < 0,01$) serta nilai F sebanyak 56,665 artinya hipotesis simultan diterima. Hal tersebut berartikan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencana *online*.

Tabel 4. 17 Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,285	,279	6,318
a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Konformitas Kelompok				
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Kencana Online				

Tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebanyak 0,279 memperlihatkan bahwa pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencana *online* sebanyak 27,9% sedangkan 72,1% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya selain variabel penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencana *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Dari sampel penelitian yang terdiri dari 288 subjek,

40,3% atau 116 subjek adalah laki-laki, sementara 59,7% atau 172 subjek adalah perempuan. Selain itu, berdasarkan usia subjek, dari 288 subjek, terdapat 1% atau 4 subjek berusia 18 tahun, 9% atau 26 subjek berusia 19 tahun, 28% atau 82 subjek berusia 20 tahun, 17% atau 48 subjek berusia 21 tahun, 14% atau 41 subjek berusia 22 tahun, 13% atau 36 subjek berusia 23 tahun, 7% atau 19 subjek berusia 24 tahun, dan 11% atau 32 subjek berusia 25 tahun, dan berdasarkan status subjek, dari 288 subjek, 39.6% atau 114 subjek statusnya adalah bekerja, sementara 60.4% atau 174 subjek adalah mahasiswa.

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi variabel konformitas kelompok sebanyak 0,000 ($p < 0,01$) memperlihatkan hipotesis pertama diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh sangat signifikan secara parsial antara konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Nilai koefisien variabel konformitas kelompok adalah sebesar 0,546 menunjukkan bahwa variabel konformitas kelompok berpengaruh positif. Setiap peningkatan satu satuan konformitas kelompok akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebanyak 0,546. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan satu satuan konformitas kelompok akan menurunkan minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebanyak 0,546.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizh & Febryitanti (2023:10356), di mana pengalaman teman atau kelompok memengaruhi minat untuk menggunakan aplikasi kencan *online*. Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Ruswandi & Halimah, 2024:424). Konformitas sering kali terjadi dalam situasi di mana ada tekanan dari kelompok atau komunitas tertentu untuk berperilaku dengan cara yang diterima secara sosial. Misalnya, seseorang mungkin mulai menggunakan aplikasi kencan *online* karena mereka melihat banyak teman-temannya melakukan hal yang sama dan ingin merasa diterima dalam lingkungannya.

Selain itu, konformitas tidak hanya terbatas pada tindakan atau perilaku yang disukai oleh individu. Sering kali, individu tetap mengikuti tindakan kelompok meskipun mungkin tidak sepenuhnya menyetujui atau menyukai tindakan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena keinginan untuk menghindari penolakan sosial atau ketidaknyamanan yang mungkin timbul jika bertindak berbeda dari kelompoknya, misalnya seorang individu mungkin merasa ragu atau tidak nyaman menggunakan aplikasi kencan *online*, tetapi karena mayoritas teman-temannya menggunakan dan berbicara tentang pengalamannya, individu tersebut akhirnya memutuskan untuk mencoba aplikasi kencan *online*.

Minat adalah komponen internal dalam diri yang sangat berpengaruh terhadap tindakan seseorang. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya (Matondang, 2018:25). Minat mendorong seseorang untuk mengeksplorasi dan berkomitmen pada berbagai aktivitas yang dianggap menarik dan bermanfaat. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Minat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara garis besar terbagi menjadi dua kategori utama; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal meliputi usia, bobot tubuh, jenis kelamin, pengalaman hidup, perasaan mampu, serta kepribadian individu tersebut. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar diri individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan pekerjaan, dan masyarakat (Suharyat, 2009:13).

Menurut Indrayana & Hendrati (2013:200-202) konformitas dapat dianggap sebagai suatu eksistensi dalam pergaulan, sekalipun perilaku yang diciptakan dalam kelompok tersebut bersifat negatif. Konformitas merupakan fenomena di mana individu menyesuaikan sikap, pendapat, dan perilaku untuk menyamai norma kelompok, bahkan jika itu bertentangan dengan nilai-nilai pribadinya. Konformitas bisa terjadi karena dorongan untuk diterima dan tidak merasa terasing dalam kelompok sosial tertentu. Konformitas dapat bersifat negatif

maupun positif. Konformitas kelompok yang bersifat positif menciptakan perilaku yang mengarah pada hal-hal positif dan menguntungkan individu dalam kelompok tersebut. Tekanan sosial dari kelompok memberikan dorongan untuk berperilaku baik, yang pada akhirnya bermanfaat bagi semua anggota kelompok. Sebaliknya, konformitas negatif dapat menciptakan perilaku-perilaku yang tidak menguntungkan bagi setiap atau sebagian individu dalam kelompok tersebut. Konformitas negatif juga dapat menyebabkan individu terlibat dalam tindakan kriminal atau perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain, semata-mata untuk mendapatkan penerimaan sosial atau menghindari penolakan. Selain itu, konformitas negatif sering kali terjadi dalam situasi di mana norma kelompok bertentangan dengan hukum atau etika yang berlaku.

Berdasarkan kategorisasi konformitas kelompok yang telah dilakukan dalam penelitian ini, banyaknya subjek yang mempunyai konformitas kelompok rendah sebanyak 44 subjek dengan persentase 15.3%, pada kategori sedang sebanyak 218 subjek dengan persentase sebesar 75.7%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 26 subjek dengan persentase sebesar 9%. Hal ini menunjukkan usia dewasa awal di Kota Semarang tidak terlalu terpengaruh akan lingkungan dalam mengambil keputusan untuk melakukan suatu tindakan. Subjek dengan tingkat konformitas sedang cenderung digambarkan sebagai subjek yang tidak terlalu memiliki ketergantungan pada kelompoknya.

Konformitas terjadi apabila seseorang menampilkan perilaku disebabkan oleh karena orang lain dalam kelompoknya menampilkan perilaku tersebut. Jadi, semakin seseorang berperilaku sama seperti kelompoknya, maka tingkat konformitasnya semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila seseorang perilakunya semakin tidak sama dengan kelompoknya, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki konformitas yang rendah (Indrayana & Hendrati, 2013:202). Tingkat konformitas ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tekanan sosial, kebutuhan akan penerimaan sosial, dan persepsi individu tentang risiko atau konsekuensi dari perilaku non-konformis. Situasi spesifik juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat konformitas. Dalam situasi di mana seseorang merasa tidak yakin atau kurang informasi, maka individu cenderung mengikuti perilaku kelompok sebagai bentuk

penyesuaian diri. Sebaliknya, dalam situasi di mana seseorang merasa yakin akan pengetahuannya atau memiliki posisi otoritas, maka individu merasa tidak perlu untuk menyesuaikan diri dengan kelompok.

Konformitas dapat menimbulkan perilaku baru dalam kehidupan seseorang. Hal ini disebabkan karena timbul keinginan untuk diterima oleh kelompok atau menghilangkan tekanan dari kelompok. Dalam hal pergaulan, konformitas dilakukan untuk diterima dan menghindari celaan dari kelompok sosial. Konformitas dilakukan oleh orang untuk membaur ataupun menghindari celaan dari kelompok (Setiawan, 2019:2). Berkaitan dengan minat menggunakan aplikasi kencan *online*, konformitas dapat mendorong individu untuk menjelajahi *platform* tersebut sebagai cara untuk menemukan koneksi baru dan mengatasi rasa kesepian.

Dewasa awal, yang umumnya mencakup usia 18 hingga 25 tahun, adalah periode perkembangan yang signifikan di mana individu mengalami banyak perubahan dalam identitas, hubungan, dan peran sosial. Periode ini sering kali dikaitkan dengan eksplorasi diri dan pembentukan identitas sosial yang lebih jelas. Menurut Rudrik (2012:25) Istilah dewasa merujuk pada organisme yang telah mencapai kematangan, tetapi umumnya digunakan untuk manusia. Dewasa adalah seseorang yang bukan lagi anak-anak dan telah menjadi pria atau wanita sepenuhnya. Setelah melewati masa kanak-kanak dan remaja yang panjang, seorang individu akan memasuki masa dewasa, di mana ia telah menyelesaikan pertumbuhannya dan mulai berinteraksi dengan masyarakat bersama orang dewasa lainnya. Dibandingkan dengan masa sebelumnya, masa dewasa adalah periode terpanjang dalam rentang kehidupan manusia.

Penelitian menunjukkan bahwa individu pada masa dewasa awal lebih cenderung mengalami tekanan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok sosial. Setiawan (2019:2) mengemukakan bahwa konformitas dalam kelompok sosial dapat terjadi karena individu ingin diterima oleh kelompok atau untuk menghilangkan tekanan sosial yang ada. Dewasa awal, dengan segala dinamika sosialnya, sering kali menjadikan individu lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Dewasa awal juga ditandai oleh kemandirian yang semakin meningkat. Menurut Astasari & Sahrah (2006:4), dewasa awal adalah

periode di mana individu cenderung menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka, sering kali dengan mengubah persepsi, pandangan, sikap, atau perilaku mereka sesuai dengan tuntutan lingkungan. Kemandirian ini sering kali diiringi dengan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari teman sebaya, yang dapat mendorong tingkat konformitas yang lebih tinggi.

Eksplorasi identitas merupakan salah satu karakteristik utama dari dewasa awal. Pada tahap ini, individu banyak melakukan eksplorasi dalam hal identitas pribadi dan sosial. Suharyat (2009:13) menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal, termasuk lingkungan keluarga dan pendidikan, memainkan peran penting dalam perkembangan individu pada tahap ini. Eksplorasi identitas ini sering kali membawa individu untuk mencoba berbagai hal baru, termasuk penggunaan aplikasi kencan online, sebagai bagian dari pencarian jati diri.

Menurut Fauzan (2020:1) Dewasa awal berpengaruh pada konformitas. Konformitas pada dewasa awal memiliki dinamika yang lebih kompleks dibandingkan dengan tahap perkembangan dewasa lainnya, terutama dalam respon emosional. Pada dewasa awal, individu cenderung menunjukkan kecenderungan konformitas terhadap norma-norma sosial dan nilai-nilai kelompok sosial mereka. Fenomena konformitas ini dapat teramati dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam ranah mode dan gaya hidup, serta dalam pengambilan keputusan terkait pilihan karir. Penelitian Lianto & Kurniawati (2024:3) juga menunjukkan bahwa konformitas memiliki pengaruh terhadap tingkat konsumsi impulsif pada kelompok usia dewasa awal. Tingkat konformitas yang tinggi berkorelasi dengan kemungkinan pembelian impulsif yang rendah, dan pengendalian diri memainkan peran penting dalam memoderasi konsumsi impulsif. Secara keseluruhan, dewasa awal memiliki peran penting dalam menunjukkan kecenderungan konformitas yang lebih kompleks.

Dengan demikian, dewasa awal adalah periode yang kritis dalam kehidupan seseorang yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat konformitas mereka dalam menggunakan aplikasi kencan *online*. Konformitas pada masa ini sering kali didorong oleh keinginan untuk diterima dalam kelompok sosial dan pencarian identitas yang lebih jelas. Penelitian oleh Setiawan (2019:2) dan

Astasari & Sahrah (2006:4) memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini berperan dalam membentuk perilaku individu pada masa dewasa awal.

Berdasarkan hasil hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa konformitas kelompok dapat meningkatkan minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada usia dewasa awal di Kota Semarang. Tingkat konformitas yang tinggi menjadikan seorang individu selalu berusaha berperilaku yang sama dengan anggota lain dalam kelompoknya. Namun, di sisi lain, penting bagi individu untuk menjaga keseimbangan tingkat konformitas kelompok dan mempertahankan norma atau prinsip yang diyakini secara individu.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Berdasarkan hasil hipotesis kedua, diperoleh nilai signifikansi variabel konsep diri sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang memperlihatkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri mempengaruhi minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Nilai koefisien variabel konsep diri yaitu sebesar -0,699 hal ini menunjukkan bahwa adanya variabel konsep diri dapat memberikan penurunan minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Begitu juga sebaliknya, setiap peningkatan satu satuan konsep diri akan menurunkan minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebesar 0,699.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Susanti & Widyana (2022:706) di mana konsep diri memiliki pengaruh terhadap minat. Konsep diri menurut Burns (1993:87) adalah harga diri atau penerimaan diri, yang meliputi semua pendapat dan pandangan tentang diri sendiri. Konsep diri sendiri merupakan pengungkapan diri yang adalah proses berbagi informasi tentang diri sendiri melalui komunikasi verbal atau nonverbal, yang meliputi pemikiran, perasaan, dan pengalaman dengan orang lain. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan yang dekat dengan orang-orang yang ditemui di aplikasi kencan (Hasbiyah et al., 2023:2460).

Kencan *online* adalah platform bagi seseorang untuk menemukan pasangan melalui aplikasi daring. Aplikasi kencan *online* menawarkan solusi dengan

menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna untuk mencari dan berkomunikasi dengan calon pasangan potensial dari kenyamanan rumah mereka sendiri. Hubungan ini sering dimulai karena individu merasa kesulitan menemukan pasangan di kehidupan nyata (Sari, 2023:336). Berbicara secara mendalam dan menyeluruh dengan pasangan yang sudah *match* tentang kegiatan sehari-hari serta saling bertukar informasi melalui obrolan di aplikasi kencan dapat memperkuat ikatan emosional antara kedua pihak. Melalui komunikasi yang intens dan berkualitas, pasangan dapat saling mengenal lebih baik, memahami kebiasaan, minat, dan nilai-nilai satu sama lain. Proses ini tidak hanya meningkatkan keintiman, tetapi juga dapat membantu dalam pengukapan diri, pengenalan identitas, serta mengembangkan hubungan yang lebih erat (Hasbiyah et al., 2023 : 2468).

Berdasarkan kategorisasi konsep diri yang telah dilakukan dalam penelitian ini, banyaknya subjek yang mempunyai konsep diri rendah sebanyak 42 subjek dengan persentase 14.6%, pada kategori sedang sebanyak 185 subjek dengan persentase sebesar 64.2%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 61 subjek dengan persentase sebesar 21.2%. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar subjek pada dewasa awal di Kota Semarang termasuk kategori konsep diri sedang. Subjek dengan tingkat kategori konsep diri sedang yang digambarkan sebagai subjek yang tidak terlalu memiliki pemahaman pada dirinya sendiri.

Salah satu motivasi utama seseorang untuk menggunakan aplikasi kencan *online* adalah untuk mencari hubungan mendalam atau hubungan romantis dengan orang lain (Ariyanti, 2023:1477). Pada aplikasi kencan *online*, pengguna memulai interaksi awal melalui sesi obrolan pribadi dengan membagikan berbagai informasi tentang diri individu secara *online*. Layanan kencan *online* memberikan manfaat besar terutama bagi individu dengan karakteristik tertentu, seperti mereka yang kurang memiliki keterampilan sosial atau yang mengalami kecemasan sosial. Hal ini disebabkan oleh kemampuan aplikasi kencan *online* untuk membantu mengurangi perasaan gugup, tegang, tidak nyaman, dan malu yang sering muncul saat mencoba membangun hubungan dengan orang baru secara langsung. Individu yang memiliki kecemasan sosial atau keterampilan sosial yang terbatas seringkali merasa lebih nyaman dalam lingkungan virtual

karena dapat lebih mengontrol tempo dan isi percakapan. Dalam lingkungan *online*, mereka memiliki kesempatan untuk memikirkan respons mereka sebelum mengirimkannya, yang dapat mengurangi tekanan yang dirasakan dalam percakapan tatap muka. Selain itu, anonimitas relatif yang ditawarkan oleh platform kencan *online* juga dapat memberikan rasa aman, memungkinkan individu untuk lebih bebas mengungkapkan diri tanpa rasa takut akan penilaian langsung.

Berdasarkan hasil hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa konsep diri dapat menurunkan minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada usia dewasa awal di Kota Semarang. Tingkat konsep diri yang tinggi seorang individu menghambat penggunaan aplikasi kencan *online*. Individu dengan konsep diri yang kuat cenderung memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi sehingga individu mungkin merasa tidak memerlukan validasi atau penerimaan dari orang lain melalui *platform* daring. Individu lebih merasa puas dengan interaksi sosial dan hubungan yang sudah ada dalam kehidupan nyata, sehingga minat mereka terhadap aplikasi kencan *online* menjadi berkurang. Namun, di sisi lain, penting bagi individu untuk terus menerima diri terlebih dahulu sebelum membangun hubungan dengan orang lain. Penerimaan diri yang baik merupakan fondasi untuk membangun hubungan yang sehat dan saling mendukung. Ketika individu mampu menerima dan menghargai diri mereka sendiri, maka individu tersebut lebih mungkin untuk menarik pasangan yang juga memiliki penghargaan yang sama. Selain itu, penerimaan diri membantu individu untuk lebih jujur dan terbuka dalam hubungan, yang sangat penting dalam menciptakan kepercayaan dan kedekatan emosional.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,279 yang dimana menunjukkan bahwa variabel konformitas kelompok dan variabel konsep diri mempengaruhi minat menggunakan aplikasi kencan *online* sebesar 27,9%. Nilai signifikansi variabel konformitas kelompok dan konsep diri sebesar 0,000 ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat

signifikan secara simultan antara konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang.

Menurut Astasari & Sahrah (2006 :4) konformitas adalah kecenderungan individu untuk berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya dengan mengubah persepsi, pandangan, sikap, atau perilaku pribadi seseorang sesuai dengan tuntutan lingkungan, baik yang nyata maupun yang bersifat imajinatif. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok; faktor internal yang berasal dari dalam diri individu (seperti usia, berat badan, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian) dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan pekerjaan, dan lingkungan masyarakat (Suharyat, 2009:13). Konfomitas kelompok yang merupakan faktor eksternal dari minat terhadap sesuatu termasuk menggunakan aplikasi kencan *online*.

Konsep diri adalah cara individu melihat dan memahami dirinya sendiri, termasuk pengenalan serta pemahaman terhadap diri melalui pandangan pribadi tentang diri sendiri, pengalaman internal, serta persepsi orang lain terhadap diri individu tersebut (Novilita & Suharnan, 2013: 623). Dalam berhubungan dengan orang lain, terkhusus melalui aplikasi kencan *online* membutuhkan pemahaman dan penerimaan terhadap diri sendiri terlebih dahulu. Pemahaman dengan diri sendiri dapat membangun hubungan dengan orang lain dengan membangun komunikasi yang lebih baik. Komunikasi yang mendalam dapat membangun minat antara kedua belah pihak (Hasbiyah et al., 2023: 2468).

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga, dapat diketahui bahwa konformitas kelompok dan konsep diri memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Konformitas kelompok memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Ketika seseorang melihat bahwa teman-teman atau anggota kelompok sosialnya aktif menggunakan aplikasi kencan *online* dan mendapatkan pengalaman positif, individu cenderung tertarik untuk mencoba *platform* tersebut sendiri. Pengaruh sosial ini mendorong

individu untuk mengikuti tren dan merasa terhubung dengan kelompoknya sehingga meningkatkan minat individu terhadap aplikasi kencan *online*.

Sebaliknya, konsep diri memiliki pengaruh negatif terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Individu dengan konsep diri yang kuat, yang mencerminkan penerimaan dan penghargaan diri yang tinggi, mungkin merasa kurang perlu untuk mencari validasi atau pengakuan melalui *platform* daring. Seseorang lebih percaya diri dalam interaksi sosial di kehidupan nyata dan mungkin lebih memilih untuk membangun hubungan melalui cara-cara konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsep diri yang tinggi dapat mengurangi ketergantungan pada aplikasi kencan *online* sebagai sarana untuk menemukan pasangan.

Kedua aspek ini tentu harus berimbang agar tetap memiliki manfaat yang positif bagi diri sendiri maupun bagi sesama. Konformitas kelompok dapat memberikan dorongan awal yang positif bagi seseorang untuk memperluas jaringan sosial. Namun, penting juga bagi individu untuk mempertahankan konsep diri yang kuat, sehingga seseorang tidak sepenuhnya bergantung pada aplikasi tersebut untuk merasa diterima atau dihargai. Dengan memiliki keseimbangan antara konformitas kelompok dan konsep diri yang sehat, individu dapat memanfaatkan aplikasi kencan *online* dengan bijaksana dan tetap menjaga integritas pribadinya.

Penelitian ini telah mencapai tujuan penelitiannya yaitu menguji secara empiris apakah ada pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* dan sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Namun, ada beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain; jumlah responden yang hanya 288 subjek masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya, objek penelitian yang hanya difokuskan pada usia dewasa awal di Kota Semarang yang mana hanya satu dari banyaknya kota lain yang ada di Indonesia, serta penyebaran kuisioner melalui jarak jauh mengakibatkan adanya variabel *extraneous* seperti kebisingan, gangguan mood,

pencapaian yang tidak bisa dikontrol secara langsung oleh peneliti. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya. Adapun kelebihan pada penelitian ini yaitu belum ada peneliti yang meneliti variabel dengan topik yang sama, maka dari itu peneliti melakukan pembaharuan penelitian dengan menggunakan tiga variabel sekaligus pada usia dewasa awal. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi untuk riset atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konformitas kelompok, konsep diri, dan minat menggunakan aplikasi kencana *online*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama diterima, yakni terdapat pengaruh konformitas kelompok terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Jadi, semakin tinggi konformitas kelompok maka akan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya, semakin rendah konformitas kelompok maka akan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal.
2. Hasil uji hipotesis kedua diterima, yakni terdapat pengaruh konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Jadi, semakin tinggi konsep diri maka akan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka akan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal.
3. Hasil uji hipotesis ketiga diterima, yakni terdapat pengaruh konformitas kelompok dan konsep diri terhadap minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal di Kota Semarang. Jadi, semakin tinggi konformitas kelompok dan semakin rendah konsep diri maka akan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi kencan *online*. Sebaliknya, semakin rendah konformitas kelompok dan semakin tinggi konsep diri maka akan semakin rendah minat menggunakan aplikasi kencan *online* pada dewasa awal.

B. Saran

Sehubungan pada hasil penelitian yang ditunjukkan, peneliti membagikan saran terhadap berbagai pihak dengan penelitian yang telah dilaksanakan ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi subjek penelitian agar memiliki konformitas kelompok yang rendah dan meningkatkan konsep diri sehingga menurunkan minat untuk menggunakan aplikasi kencan *online* agar dapat meminimalisir resiko menggunakan aplikasi kencan *online* dan bijaksana sebagai pengguna suatu aplikasi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna aplikasi kencan *online* agar berhati-hati menggunakan aplikasi kencan *online* karena ada resiko bagi para pengguna aplikasi kencan *online* seperti penipuan, pelecehan seksual, penculikan, dan lain-lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Mampu memberikan wawasan yang luas terkait dengan ruang lingkup populasi penelitian dalam kajian serupa mengenai minat menggunakan aplikasi kencan *online*.
- b. Dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan aplikasi kencan *online* seperti dukungan keluarga, kebudayaan, dan status atau peran individu dalam lingkungan.
- c. Berupaya mengkaji terkait minat menggunakan aplikasi kencan *online* dengan memanfaatkan pendekatan lain contohnya kualitatif maupun deskriptif, agar dapat mengenali secara detail seperti apa proses, gambaran, dan faktor yang paling memiliki fungsi dan peran yang besar dalam meminimalisir atau mengurangi minat menggunakan aplikasi kencan *online* yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. R. (2021). *Pengaruh sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa akuntansi terhadap minat berwirausaha*. Skripsi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Abidah, R. Z. (2020). *Hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai transfer of knowledge materi pecahan*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta: Surakarta.
- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Journal Idaarah*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Aditya, R., & Nurjanah, D. A. (2021). *Terungkap predator aplikasi kencan online, korban diduga capai 150 orang!*. Diakses pada 17 November 2023 dari <https://hits.suara.com/read/2021/01/17/151700/terungkap-predator-aplikasi-kencan-online-korban-diduga-capai-150-orang>
- Amalia, A., Nuha, S. F., Zikrinawati, K., & Fahmy, Z. (2023). Pengaruh brand ambassador dan persepsi kualitas produk terhadap minat pembelian mahasiswa pengguna aplikasi Shopee. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(2), 41–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i2.748>
- Anderson, M., Vogels, E. A., & Turner, E. (2020). *The virtues and downsides of online dating*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/internet/2020/02/06/the-virtues-and-downsides-of-online-dating/>
- Andriani, I. (2019). Pengaruh harga diri dan kepercayaan terhadap pengungkapan diri pada pengguna aplikasi kencan online. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 66–73.
- Anzani, A., Sarno, M. Di, & Prunas, A. (2018). Using smartphone apps to find sexual partners: A review of the literature. *Sexologies*, 27(3), 61–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sexol.2018.05.001>
- Aretz, W., Demuth, I., Schmidt, K., & Vierlein, J. (2010). Partner search in the digital age. Psychological characteristics of online-dating-service-users and its contribution to the explanation of different patterns of utilization. *Journal of Business and Media Psychology*, 1(1), 8–16. <https://journal-bmp.de/wp-content/uploads/JBMP-1-2010-OnlineDating-Aretz.pdf>
- Argasiam, B. (2019). *Hubungan perbandingan sosial dan resiliensi dengan quarter life crisis pada kelompok milenial*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Katolik Soegija Pranata: Semarang.

- Ariyanti, S. (2023). Kecemasan social, loneliness, dan online self disclosure pada dewasa awal pengguna dating app Tinder. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1475–1484.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan loneliness dan quarter life crisis pada dewasa awal. *Charater: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41218/35541>
- Astasari, A. R., & Sahrah, A. (2006). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Membeli Impulsif Pada Remaja Putri. *Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta*.
- Astuti, M., Syamwil, S., & Susanti, D. (2018). Analisis faktor minat mahasiswa Pendidikan ekonomi untuk menjadi guru melalui program Pendidikan profesi guru. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 766–775. <https://doi.org/http://dx.doi.org./10.24036/jmpe.v1i4.5655>
- Azwar, S. (2001). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi* (Edisi 2). Pustaka Belajar.
- Azzahra, Z. (2023). *Dating app: Lapang criminal baru di Indonesia*. Kumparan. <https://kumparan.com/zia-azzahra/dating-app-lahan-kriminal-baru-di-indonesia-20KZEumFDsM/4>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (R. Djuwita, Ed.; Edisi Kesepuluh, Vol. 2). Erlangga.
- Bond, R. (2005). Group size and comformity. *Group Processes & Intergroup Relations*, 8(4), 315–354. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1368430205056464>
- BPS. (2023). *Kota Semarang dalam angka Semarang municipality in figures*. BPS Kota Semarang.
- Brooks, W. D. (1974). *Speech communication*. Brown Company Publishers.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep diri (teori, pengukuran, perkembangan dan perilaku)*. Arcan.
- Chen, Y., So, W. W. M., Zhu, J., Chiu, S. W. K. (2024). STEM learning opportunities and career aspirations: The interactive effect of students self-concept and perceptions of STEM proffesionals. *International Journal of STEM Education*, 11(1), 1-21. <https://doi.org/10.1186/s40594-024-00466-7>

- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: Compliance and conformity. *Annual Review of Psychology*, 55(1), 591–621. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.142015>
- Crow, L. (1989). *Psikologi pendidikan*. Nur Cahaya.
- Curry, D. (2022). *Dating app revenue and usage statistics*. Business of Apps. <https://www.businessofapps.com/data/dating-app-market/>
- Damayanti, R., Sovitriana, R., Nilawati, E., & Widyayani, F. (2018). Konformitas dan kematangan emosi dengan perilaku agresi siswa SMK di Jakarta Timur. *IKRAITH-HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 74–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/dkyb3>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “ what ” and “ why ” of goal pursuits: Human needs and the self determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 37–41. <http://dx.doi.org/10.1207/S15327965PLI110401>
- Desmita, D. (2016). *Psikologi perkembangan peserta didik*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2015). *Psikologi pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Fadilla, S., Setiaman, A., & Karimah, K. El. (2023). Keterbukaan diri pengguna aplikasi kencan online Bumble dalam mencari pasangan. *Comdent: Communication Student Journal*, 1(1), 102. <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i1.45735>
- Fauzan, M. H. (2020). *Hubungan antara kematangan emosi dengan konformitas teman sebaya serta implikasinya bagi layanan bimbingan pribadi sosial*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Febrianti, R. (2023). *Hubungan self esteem dengan kesepian pada dewasa awal yang mencari pasangan melalui aplikasi kencan online*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Katolik Soegija Pranata: Semarang.
- Fitria, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus: STEI SEBI). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Ar-ruzz Media.
- Hafizh, N. Al, & Febryitanti, S. N. (2023). Pengalaman Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Kencan Online Bumble Ditengah Persepsi Buruk Dikalangan Masyarakat. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(12), 10351–10357. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3417>

- Hasbiyah, D., Lufti, M., & Setiawan Sanusi, H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Diri Terhadap Intimate relationship Pada Pengguna Dating apps Tantan. *Karimah Tauhid*, 2(6), 2459–2487.
- Hidi, S. (2001). Interest, reading, and learning: Theoretical and practical consideration. *Educational Psychology Review*, 13(3), 191–209. <https://doi.org/10.1023/A:1016667621114>
- Hsu, D. K., Burmeister-Lamp, K., Simmons, S. A., Foo, M. Der, Hong, M. C., & Pipes, J. D. (2019). “I know I can, but I don’t fit”: Perceived fit, self-efficacy, and entrepreneurial intention. *Journal of Business Venturing*, 34(2), 311–326. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.08.004>
- Humaida, A., Erlyani, N., & Ekaputri, F. K. (2019). Pengaruh konformitas kelompok terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjar. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 1–4. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1594>
- Hurlock, E. (1989). *Perkembangan anak* (Terjemahan, Vol. 2). Erlangga.
- Illahi, S. P. K., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan kelekatan dengan teman sebaya dan kecerdasan emosi pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 171–181. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i2.1854>
- Indrayana, P., & Hendrati, F. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dan konformitas kelompok teman sebaya dengan konsep diri remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 199–207. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.137>
- Isliko T. W. A. & Rahayu, M. (2008). Mediasi keputusan pembelian pada pengaruh faktor situasional dan faktor produk terhadap kepuasan konsumen supermarket di Kota Kupang. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8(2), 480–492. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/issue/view/16>
- Kurniawan, D., & Kusmiyanti. (2022). Pengaruh konformitas terhadap minat baca warga binaan pemasyarakatan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–10. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/4932>
- Kurniawan, W., & Chotim, M. (2015). Pentingnya konsep diri positif dan pengalaman mengikuti bimbingan kelompok untuk menumbuhkembangkan motivasi berprestasi. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 52–60. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v5i2.451>
- Kurniawati, A. H., & Fahmawati, Z. N. (2023). Self esteem pada remaja korban kekerasan dalam pacaran di Kecamatan Krembung. *ResearchJet Journal of Analysis and Inventions*, 2(3), 1–13. <https://doi.org/10.47134/researchjet.v2i3>

- Laura, M. (2016). *Understanding the quarter-life crisis in community college students*. Dissertation. Faculty of the School of Psychology and Counseling. Regent University: United States.
- Lestari, W. O. (2018). Pengaruh konsep diri dan konformitas terhadap perilaku bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 446–452. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i3.4662>
- Levianti, L. (2008). Konformitas dan bullying pada siswa. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 6(1), 1–8. <https://digilib.esaunggul.ac.id/konformitas-dan-bullying-pada-siswa-4987.html>
- Lianto, A. L., & Kurniawati, M. (2024). Pengaruh konformitas terhadap impulsive buying dengan self-control sebagai moderator pada dewasa awal. *PRIMANOMICS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 1-11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Lianto, L. (2019). Self-efficacy: A brief literature review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55-61. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Lidwina, A. (2021). Tinder, aplikasi kencan daring paling banyak digunakan di Indonesia. Diakses pada 26 Februari 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/24/tinder-aplikasi-kencan-daring-paling-banyak-digunakan-di-indonesia>
- Maharani, S. & Manalu, S. R. (2017). Analisis faktor pendorong dalam melakukan online dating. *Interaksi Online*, 5(4), 1-6. <http://www.fisip.undip.ac.id/>
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep percaya diri dalam Al-Qur'an surat Ali Imran Ayat 139. *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222>
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja*. Usaha Nasional.
- Mardison, S. (2016). Konformitas teman sebaya sebagai pembentuk perilaku individu. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(1), 78–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/atj.v2i1.941>
- Martasari, K., & Arisandy, D. (2018). Kohesivitas teman sebaya dalam konformitas pada remaja sekolah. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 12(1), 01–10. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v12i1.583>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>

- Maulana, M. S., & Siahaan, M. (2023). Penerimaan aplikasi dating apps menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). *Conference on Community Engagement Project (ConCEPT)*, 3(1), 1000–1011. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/7609>
- Mawarti, S. (2006). Upaya menumbuh-kembangkan minat gemar berolahraga pada kelompok usia remaja. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 6–13. <https://doi.org/10.21831/jpji.v5i1.6214>
- Mellania, C., & Tjahjawan, I. (2020). Pencarian jodoh daring masyarakat urban Indonesia. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 8(1), 19–37. <https://doi.org/10.36806/JSRW.V8I1.81>
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di masa pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(1), 177–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Mönks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2004). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Muharman, N., & Wahyuni, R. (2019). Perilaku komunikasi pengguna media sosial Tantan dalam menjalin relasi pertemanan (studi pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Peurawi*, 2(2), 16-27. <https://doi.org/10.22373/jp.v2i2.5861>
- Murdiyanto, A. (2019). Peningkatan minat wirausaha melalui model sinektik pada siswa kelas AK2 di SMK N 1 Windusari Magelang. *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 5(1), 1-14. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/2821>
- Myers, D. (2012). *Psikologi sosial* (Edisi 10). Penerbit Salemba Humanika.
- Nadine, E. R. & Ramadhana, M. R. (2021). Keterbukaan diri remaja perempuan pengguna aplikasi kencan online Tinder di Bandung. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 61-71. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i2.1561>
- Nastiti, D. A. (2017). Hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan perilaku konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 472–478. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4464>
- Norlaila, H. (2015). Upaya pengembangan aspek kognitif dalam aktivitas yang bersifat eksploratif & menyelidik (mencampur warna) menggunakan model Example Non Examples di Kelompok B TK Tunas Muda Kec. Simpang Empat Kab. Banjar. *JEA: Jurnal Edukasi AUD*, 1(1), 66-95. <https://doi.org/10.18592/jea.v1i1.2147>

- Novilita, H., & Suharnan, S. (2013). Konsep diri adversity quotient dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi TABURASA*, 8(1), 619-632. <https://doi.org/10.26905/jpt.v8i1.218>
- Ozyilmaz, A., Erdogan, B., & Karaeminogullari, A. (2018). Trust in organization as a moderator of the relationship between self-efficacy and workplace outcomes: A social cognitive theory-based examination. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 91(1), 181–204. <https://doi.org/10.1111/joop.12189>
- Portolan, L., & McAlister, J. (2022). Jagged love: Narratives of romance on dating apps during covid-19. *Sexuality & Culture*, 26(1), 354–372. <https://doi.org/10.1007/s12119-021-09896-9>
- Pratiwi, I., & Yani, R. (2016). Hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan*, 4(1), 11-21. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/view/367>
- Pudjijogyanti, C. R. (1985). *Konsep diri dalam proses belajar mengajar*. Universitas Atma Jaya.
- Purnomo, A. R. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. Fadilatama.
- Purwanto, P. (2010). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. <https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rakhmat, J. (1996). *Psikologi komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Robinson, O. C., Wright, G. R. T., & Smith, J. A. (2013). The holistic phase model of early adult crisis. *Journal of Adult Development*, 20(1), 27–37. <https://doi.org/10.1007/s10804-013-9153-y>
- Rudrik, R. (2012). *Psikologi Dewasa: Teori dan aplikasi*. PT Kharisma Putra Utama.
- Rusmayanti, M., Mayasari, M., & Kusumaningrum, R. (2022). Makna keterbukaan diri dalam aktivitas kencan daring. *Jurnal Media Bina*, 16(8), 7229-7238. <https://doi.org/10.33758/mbi.v16i8.1536>
- Ruswati, I. (2018). Faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38-52. <http://dx.doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>
- Ruswandi, S. S., & Halimah, L. (2024). Pengaruh Self Control dan Konformitas terhadap Perilaku Judi Online. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(1), 422–430. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v4i1.10074>

- Saefullah, M., Rosyida, I., & Lailiyah, S. (2021). Pengaruh konsep diri dalam kesiapan memilih program studi di perguruan tinggi. *Al-Qalam Jurnal Kependidikan*, 22(1), 1-10. <https://doi.org/10.32699/al-qalam.v22i1.2349>
- Safrina, S. (2018). Psikologi dalam islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 7(2), 84-109. <https://doi.org/10.22373/jiif.v7i2.3068>
- Sahrin, C. A. & Iman, T. R. (2023). Tahapan komunikasi interpersonal pada pengguna aplikasi kencan online bumble dalam upaya menjalin hubungan. *CONNECTED: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1-13. <https://www.jpji.upri.ac.id/index.php/connected/article/view/131>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence [Perkembangan remaja]* (Terjemahan). Erlangga.
- Saragih, M. B. R. (2023). Fenomena halo effect terhadap hijaber pengguna aplikasi kencan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.12320>
- Sari, W. P. (2023). Menelaah hubungan melalui online dating berdasarkan teori pertukaran sosial Peter M. Blau. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 336. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i1.4508>
- Sarwono, S. W. (1984). *Teori-teori psikologi sosial*. CV. Rajawali.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 1-46. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Schunk, D. H., Pintrich P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi dalam pendidikan*. PT Indeks.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1994). *Psikologi sosial jilid 2* (Terjemahan, Vol. 2). Erlangga.
- Setiawan, A. (2019). Hubungan antara Perilaku Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Saat Belanja Online Shop Pada Mahasiswi Angkatan 2016 FIP Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(4), 1-6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/29687>
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir al-mishbah, pesan, kesan dan keserasian al-qur'an volume 7: Vol. 7*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir al-mishbah, pesan, kesan dan keserasian al-qur'an volume 9: Vol. 9*. Lentera Hati.

- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir al-mishbah, pesan, kesan dan keserasian al-qur'an volume 13: Vol. 13*. Lentera Hati.
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soraya, I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Jakarta dalam mengakses portal media Jakarta Smart City. *KOMUNIKASI: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/2458>
- Sudaryono, Dr. (2017). *Metodologi penelitian*. PT. Raja Grafindo Husada.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta, cv.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Sunjaya, R., Viona, V., Jerry, J., & Alexander, K. (2022). Pengaruh aplikasi kencan online pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(2a), 28–37. <https://doi.org/10.47927/jikb.v13i2a.363>
- Suryabrata, S. (1993). *Psikologi pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanti, N. T., & Widiana, R. (2022). Pengaruh konsep diri membaca dan dukungan sosial orang tua terhadap minat membaca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 708-722. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4466>
- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Taylor, E. S., Peplau, A. L., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial* (Edisi 12). Prenada Media Group.
- Tinder. (2021). *The future of dating is fluid*. Tinder. <https://www.tinderpressroom.com/futureofdating>
- Tubbs, S. L. & Moss, S. (2001). *Human communication: Konteks-konteks komunikasi* (buku kedua). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tutiana, S., Sulistiana, D., & Isti'adah, F. N. (2023). Analisis konformitas negatif kelompok teman sebaya pada siswa. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(3), 250–260. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i3.17687>

- Vona, A., & Aviory, K. (2020). Peran pola asuh orang tua dalam membentuk konsep diri pada anak. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 6(1), 50-57. <https://doi.org/10.26858/talenta.v6i1.14532>
- Widhiarso, W. (2010). Uji Linearitas Hubungan. Manuskrip Tidak Dipublikasikan. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 6 hal.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep diri (self concept) dan komunikasi interpersonal dalam pendampingan pada siswa SMP se Kota Yogyakarta. *Informasi*, 47(1), 135-148. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.15035>
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi sosial*. Graha Ilmu.
- Winkel, W. S. (1989). *Psikologi pengajaran*. Gramedia.
- Witherington, H. C. (1982). *Psikologi pendidikan* (Terjemahan). Aksara Baru.
- Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). Self concept, self efficacy, and interpersonal communication effectiveness of student. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(1), 65-76. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3196>
- Zamhari, A. (2021). *Konsep iman menurut Imam Abu Hanifah*. Penerbit A-Empat.
- Zuhaily & Wahbah, Al. (2012). *Al-fiqhu asy-syafi'i al-muyassar*. Terj. M. Afifi. Almahera.
- Zuhdi, M. H. (2011). Istiqomah dan konsep diri seorang muslim. *Religia*, 14(1), 111-128. <https://doi.org/10.28918/religia.v14i1.36>
- Zuraida. (2022). Meningkatkan konsep diri positif dalam perencanaan karir pada remaja di Panti Asuhan Melati. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i2.1768>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 2 : Skala Uji Coba

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Perkenalkan saya Nida Halisa 2007016161 Mahasiswa Program Studi Psikologi dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi). Saat ini saya sedang menempuh semester akhir dimana hal tersebut mengharuskan saya untuk melakukan penelitian berupa skripsi sebagai syarat kelulusan. Maka dari itu, diperlukan uji coba skala sebagai alat ukur variabel sebelum melanjutkan penelitian ini. Besar harapan, saudara/i dapat membantu saya untuk menjadi responden formulir yang saya ajukan di bawah ini.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laki-Laki dan perempuan berusia 18-25 tahun
2. Memiliki kelompok teman sebaya (circle/geng)

Segala identitas yang diminta serta hasil jawaban dari teman-teman akan dijamin kerahasiaannya dan sesuai dengan etika penelitian. Kesediaan dan bantuan dari teman-teman akan sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Berikut alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Atas perhatian dan bantuan yang teman-teman berikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Nida Halisa

Skala Konformitas Kelompok

No.	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Kekompakan	Merasa dekat dengan anggota kelompok	1. Saya merasa nyaman ketika bersama kelompok 13. Saya meluangkan waktu untuk berkumpul bersama kelompok	7. Saya menghindari dari kelompok 19. Saya merasa diasingkan dalam kelompok
		Memberikan perhatian karena ingin diakui anggota kelompok	2. Saya selalu memperhatikan kelompok saya 14. Saya memberikan motivasi pada teman yang kesulitan	8. Saya tidak peduli dengan anggota kelompok saya 20. Saya tidak ambil pusing jika tidak diakui menjadi bagian dari kelompok
2.	Kesepakatan	Mempercayai anggota kelompok karena ada ketergantungan	3. Saya akan mengikuti pendapat kelompok karena saya yakin akan kebenarannya 15. Saya mengambil keputusan berdasarkan arahan kelompok	9. Saya tidak percaya teman saya mampu menjaga rahasia dengan baik 21. Saya ragu mengikuti pendapat teman karena akan berdampak negatif
		Memiliki persamaan pendapat dan prinsip antar anggota kelompok	4. Saya merasa bersalah apabila memiliki perbedaan pendapat dengan teman-teman saya	10. Saya akan menentang keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan diri saya 22. Saya jarang mengikuti saran dari teman-teman karena berbeda prinsip

			16. Pendapat teman-teman membantu saya dalam memutuskan sesuatu	
3.	Ketaatan	Melakukan hal-hal yang diperintahkan kelompok meskipun tidak ingin	5. Saya takut diasingkan dalam kelompok apabila tidak melakukan hal yang sama seperti yang teman lain lakukan 17. Saya mengikuti segala aturan kelompok untuk menghindari konflik	11. Saya tidak takut diacuhkan teman-teman saya bila memiliki perbedaan pandangan 23. Saya tidak mau mengikuti peraturan yang ada dalam kelompok
		Mematuhi tekanan yang diberikan karena ingin memenuhi harapan kelompok	6. Saya menyetujui keputusan yang telah dibuat teman-teman 18. Saya selalu mengikuti kegiatan rutin kelompok	12. Saya tidak akan melakukan apa yang diinginkan teman-teman saya hanya untuk diterima 24. Mengutamakan keinginan kelompok adalah kebodohan

Skala Konsep Diri

No.	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Fisik	Anggapan diri sendiri mengenai penampilan fisiknya	1. Saya menerima penampilan fisik yang saya miliki 13. Penampilan fisik saya menumbuhkan kepercayaan diri dalam bergaul	7. Saya tidak menyukai keadaan tubuh saya 19. Bentuk badan saya kurang menarik

		Mampu mengidentifikasi penilaian orang lain terhadap fisik diri	2. Saya memiliki wajah yang menarik 14. Saya yakin dan merasa dapat berpenampilan dengan baik	8. Saya terus menyalahkan diri saya karena tidak menarik seperti orang lain 20. Bagi saya, penampilan bukan hal yang penting
2.	Psikologis	Mampu menilai potensi yang ada di dalam diri (kecerdasan, minat, ketahanan, keuletan)	3. Saya mampu mengatasi kesulitan yang saya hadapi 15. Jika saya gagal, saya percaya lain waktu pasti berhasil	9. Saya takut akan mengalami kegagalan jika memulai hal-hal yang baru 21. Saya merasa ragu saat mengambil keputusan
		Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	4. Saya merasa yakin dengan keputusan yang telah saya pilih 16. Saya optimis terhadap kemampuan yang saya miliki	10. Saya mudah menyerah jika menghadapi suatu hambatan 22. Saya sulit mengungkapkan apa yang ada didalam pikiran
3.	Sosial	Terhubung dengan dunia di luar diri, beserta orang-orang dan benda-benda di sekitar	5. Saya merasa di terima oleh orang lain di lingkungan sekitar saya 17. Saya sering berkomunikasi dengan lingkungan sosial saya	11. Saya memilih untuk menarik diri dari lingkungan sekitar saya 23. Saya enggan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan
		Mampu memberi penilaian pada diri sendiri terhadap kemampuan berhubungan dengan lingkup 93etika (ramah,	6. Saya mencoba memahami apa yang orang lain pikirkan 18. Saya aktif mengutarakan pendapat dalam suatu forum	12. Saya enggan mendengarkan masukan dari orang lain 24. Sulit bagi saya untuk menyampaikan pendapat atau

		supel, penuh empati)		ide saya kepada orang lain
--	--	-------------------------	--	-------------------------------

Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

No.	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Kognitif	Beropini bahwa aplikasi kencan <i>online</i> akan menghasilkan manfaat atau keuntungan	1. Saya merasa aplikasi kencan akan memperbanyak relasi saya nantinya 5. Saya yakin akan mendapatkan teman/pasangan melalui aplikasi kencan <i>online</i>	3. Bagi saya aplikasi kencan <i>online</i> tidak ada manfaatnya 7. Saya berpendapat bahwa aplikasi kencan <i>online</i> akan mendatangkan dampak buruk dan rentan penipuan
		Memiliki rasa ingin tahu yang kuat terkait aplikasi kencan <i>online</i>	9. Saya ingin tahu seperti apa aplikasi kencan <i>online</i> 13. Saya memusatkan pikiran ketika orang lain menjelaskan aplikasi kencan <i>online</i>	11. Saya malas mencari tau terkait aplikasi kencan <i>online</i> 15. Saya tidak peduli dengan adanya aplikasi kencan <i>online</i>
		Mulai berpikir untuk mengunduh aplikasi kencan <i>online</i>	17. Saya mulai berpikir untuk mengunduh aplikasi kencan <i>online</i> 21. Saya selalu terpikirkan mencoba aplikasi kencan <i>online</i>	19. Saya tidak berpikir akan mengunduh aplikasi kencan <i>online</i> karena memenuhi memori <i>handphone</i> saya 23. Saya tidak mau untuk mencoba menggunakan aplikasi kencan <i>online</i>
2.	Afektif	Merasa tertarik untuk menggunakan	2. Saya tertarik menggunakan	4. Saya tidak tertarik menggunakan

		aplikasi kencan <i>online</i>	aplikasi kencan <i>online</i> 6. Saya ingin menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> nantinya 10. Saya suka dengan kemunculan aplikasi kencan <i>online</i>	aplikasi kencan <i>online</i> 8. Saya tidak mau untuk mencoba aplikasi kencan <i>online</i>, meskipun banyak teman yang menyarakannya 12. Saya tidak suka dengan kemunculan aplikasi kencan <i>online</i>
		Merasa senang dengan adanya aplikasi kencan <i>online</i>	14. Saya senang dengan adanya aplikasi kencan <i>online</i> karena mampu mempermudah seseorang untuk terhubung 18. Adanya aplikasi kencan <i>online</i> memberi efisiensi waktu untuk berkenalan dengan orang lain 22. Saya merasa antusias karena hadirnya aplikasi kencan <i>online</i>	16. Saya merasa biasa saja dengan kehadiran aplikasi kencan <i>online</i> 20. Saya jengkel karena adanya aplikasi kencan <i>online</i> 24. Bagi saya menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> merupakan kegiatan yang membosankan

Lampiran 3 : Hasil Uji coba Pada Uji Validitas dan Reabilitas

SKALA MINAT PENGGUNA APLIKASI KENCAN ONLINE (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	67,6809	74,787	,545	,879
aitem02	67,7021	75,301	,465	,881
aitem03	67,8936	74,445	,499	,880
aitem04	67,9787	73,282	,577	,878
aitem05	68,0426	71,868	,607	,877
aitem06	67,7660	74,618	,498	,880
aitem07	68,5106	76,038	,234	,888
aitem08	67,9362	73,322	,542	,879
aitem09	67,7660	73,488	,607	,877
aitem10	67,6383	74,714	,467	,881
aitem11	68,0638	73,409	,615	,877
aitem12	67,9362	74,018	,459	,881
aitem13	68,1915	78,245	,113	,890
aitem14	67,9149	74,384	,489	,880
aitem15	68,1277	76,722	,264	,886
aitem16	68,4468	71,340	,596	,877
aitem17	67,7021	77,431	,274	,885
aitem18	67,7234	72,117	,642	,876
aitem19	68,1702	73,840	,434	,882
aitem20	67,8511	72,651	,549	,878
aitem21	67,8723	73,896	,439	,881
aitem22	68,0851	72,775	,595	,877
aitem23	68,0638	74,670	,379	,883
aitem24	67,9787	73,282	,426	,882

SKALA KONFORMITAS KELOMPOK (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,834	18

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	64,5745	51,206	,080	,791
aitem02	64,4255	51,467	,079	,790
aitem03	64,4468	47,383	,424	,772
aitem04	65,0638	51,583	,042	,793
aitem05	65,1064	52,575	-,053	,801
aitem06	64,5532	46,731	,525	,766
aitem07	64,4468	47,340	,428	,772
aitem08	64,4255	47,641	,409	,773
aitem09	64,8298	47,014	,394	,774
aitem10	64,7234	47,378	,407	,773
aitem11	65,1064	49,401	,315	,778
aitem12	64,9149	47,862	,390	,774
aitem13	64,3617	48,062	,381	,775
aitem14	64,2979	47,648	,421	,772
aitem15	64,6383	48,932	,398	,775
aitem16	64,3404	48,229	,475	,771
aitem17	64,5957	49,594	,227	,783
aitem18	64,6383	47,801	,475	,770
aitem19	64,2979	50,605	,167	,786
aitem20	64,8511	48,434	,339	,777
aitem21	65,0851	47,427	,510	,768
aitem22	64,7234	48,857	,377	,775
aitem23	64,6170	49,154	,331	,778
aitem24	64,7021	48,909	,314	,778

SKALA KONSEP DIRI (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	66,2979	94,953	,565	,874
aitem02	66,4894	94,907	,564	,874
aitem03	66,4255	93,511	,601	,872
aitem04	66,2766	95,770	,472	,876
aitem05	66,3830	94,850	,472	,876
aitem06	66,3404	97,447	,338	,879
aitem07	66,6383	94,105	,448	,877
aitem08	66,6383	91,627	,629	,871
aitem09	66,9362	92,626	,541	,874
aitem10	66,5957	92,203	,607	,872
aitem11	66,7660	96,922	,315	,880
aitem12	66,4681	96,689	,367	,879
aitem13	66,5957	96,898	,359	,879
aitem14	66,3191	94,526	,530	,874
aitem15	66,2553	94,759	,537	,874
aitem16	66,2766	96,857	,527	,875
aitem17	66,3617	94,062	,535	,874
aitem18	66,6383	91,279	,613	,871
aitem19	66,7447	95,194	,452	,876
aitem20	66,9787	103,195	-,041	,889
aitem21	67,0000	95,000	,462	,876
aitem22	67,0851	95,123	,366	,880
aitem23	66,5957	97,550	,303	,880
aitem24	66,6596	95,708	,476	,876

Lampiran 4 : Skala Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Perkenalkan saya Nida Halisa 200701616 mahasiswi Program Studi Psikologi dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laki-Laki dan perempuan berusia 18-25 tahun
2. Berdomisili Kota Semarang
3. Memiliki Kelompok Teman Sebaya (Circle / Geng)

Jika anda memenuhi kriteria diatas, saya berharap anda bersedia untuk berpartisipasi. Segala identitas yang diminta serta hasil jawaban dari teman-teman akan dijamin kerahasiaannya dan sesuai dengan etika penelitian. Kesiediaan dan bantuan dari teman-teman akan sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Berikut alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Atas perhatian dan bantuan yang teman-teman berikan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Nida Halisa

Skala Konformitas Kelompok

No.	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Kekompakan	Merasa dekat dengan anggota kelompok	9. Saya meluangkan waktu untuk berkumpul bersama kelompok	3. Saya menghindari dari kelompok
		Memberikan perhatian karena ingin diakui anggota kelompok	10. Saya memberikan motivasi pada teman yang kesulitan	4. Saya tidak peduli dengan anggota kelompok saya 14. Saya tidak ambil pusing jika tidak diakui menjadi bagian dari kelompok
2.	Kesepakatan	Mempercayai anggota kelompok karena ada ketergantungan	1. Saya akan mengikuti pendapat kelompok karena saya yakin akan kebenarannya 11. Saya mengambil keputusan berdasarkan arahan kelompok	5. Saya tidak percaya teman saya mampu menjaga rahasia dengan baik 15. Saya ragu mengikuti pendapat teman karena akan berdampak negatif
		Memiliki persamaan pendapat dan prinsip antar anggota kelompok	12. Pendapat teman-teman membantu saya dalam memutuskan sesuatu	6. Saya akan menentang keputusan kelompok yang tidak sesuai dengan diri saya 16. Saya jarang mengikuti saran dari teman-teman karena berbeda prinsip
3.	Ketaatan	Melakukan hal-hal yang diperintahkan kelompok meskipun tidak ingin		7. Saya tidak takut diacuhkan teman-teman saya bila memiliki perbedaan pandangan

				17. Saya tidak mau mengikuti peraturan yang ada dalam kelompok
		Mematuhi tekanan yang diberikan karena ingin memenuhi harapan kelompok	2. Saya menyetujui keputusan yang telah dibuat teman-teman 13. Saya selalu mengikuti kegiatan rutin kelompok	8. Saya tidak akan melakukan apa yang diinginkan teman-teman saya hanya untuk diterima 18. Mengutamakan keinginan kelompok adalah kebodohan

Skala Konsep Diri

No.	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Fisik	Anggapan diri sendiri mengenai penampilan fisiknya	1. Saya menerima penampilan fisik yang saya miliki 13. Penampilan fisik saya menumbuhkan kepercayaan diri dalam bergaul	7. Saya tidak menyukai keadaan tubuh saya 19. Bentuk badan saya kurang menarik
		Mampu mengidentifikasi penilaian orang lain terhadap fisik diri	2. Saya memiliki wajah yang menarik 14. Saya yakin dan merasa dapat berpenampilan dengan baik	8. Saya terus menyalahkan diri saya karena tidak menarik seperti orang lain
2.	Psikologis	Mampu menilai potensi yang ada di dalam diri (kecerdasan, minat, ketahanan, keuletan)	3. Saya mampu mengatasi kesulitan yang saya hadapi 15. Jika saya gagal, saya percaya lain waktu pasti berhasil	9. Saya takut akan mengalami kegagalan jika memulai hal-hal yang baru 20. Saya merasa ragu saat mengambil keputusan
		Memiliki rasa percaya diri yang tinggi	4. Saya merasa yakin dengan	10. Saya mudah menyerah jika

			keputusan yang telah saya pilih 16. Saya optimis terhadap kemampuan yang saya miliki	menghadapi suatu hambatan 21. Saya sulit mengungkapkan apa yang ada didalam pikiran
3.	Sosial	Terhubung dengan dunia di luar diri, beserta orang-orang dan benda-benda di sekitar	5. Saya merasa di terima oleh orang lain di lingkungan sekitar saya 17. Saya sering berkomunikasi dengan lingkungan sosial saya	11. Saya memilih untuk menarik diri dari lingkungan sekitar saya 22. Saya enggan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan
		Mampu memberi penilaian pada diri sendiri terhadap kemampuan berhubungan dengan lingkup sosial (ramah, supel, penuh empati)	6. Saya mencoba memahami apa yang orang lain pikirkan 18. Saya aktif mengutarakan pendapat dalam suatu forum	12. Saya enggan mendengarkan masukan dari orang lain 23. Sulit bagi saya untuk menyampaikan pendapat atau ide saya kepada orang lain

Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan *Online*

No.	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Kognitif	Beropini bahwa aplikasi kencan <i>online</i> akan menghasilkan manfaat atau keuntungan	1. Saya merasa aplikasi kencan akan memperbanyak relasi saya nantinya 5. Saya yakin akan mendapatkan teman/pasangan melalui aplikasi kencan <i>online</i>	3. Bagi saya aplikasi kencan <i>online</i> tidak ada manfaatnya
		Memiliki rasa ingin tahu yang kuat terkait aplikasi kencan <i>online</i>	8. Saya ingin tahu seperti apa aplikasi kencan <i>online</i>	10. Saya malas mencari tau terkait aplikasi kencan <i>online</i>

		Mulai berpikir untuk mengunduh aplikasi kencan <i>online</i>	17. Saya selalu terpikirkan mencoba aplikasi kencan <i>online</i>	15. Saya tidak berpikir akan mengunduh aplikasi kencan <i>online</i> karena memenuhi memori handphone saya 19. Saya tidak mau untuk mencoba menggunakan aplikasi kencan <i>online</i>
2.	Afektif	Merasa tertarik untuk menggunakan aplikasi kencan <i>online</i>	2. Saya tertarik menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> 6. Saya ingin menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> nantinya 9. Saya suka dengan kemunculan aplikasi kencan <i>online</i>	4. Saya tidak tertarik menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> 7. Saya tidak mau untuk mencoba aplikasi kencan <i>online</i> , meskipun banyak teman yang menyarankannya 11. Saya tidak suka dengan kemunculan aplikasi kencan <i>online</i>
		Merasa senang dengan adanya aplikasi kencan <i>online</i>	12. Saya senang dengan adanya aplikasi kencan <i>online</i> karena mampu mempermudah seseorang untuk terhubung 14. Adanya aplikasi kencan <i>online</i> memberi efisiensi waktu untuk berkenalan dengan orang lain 18. Saya merasa antusias karena hadirnya aplikasi kencan <i>online</i>	13. Saya merasa biasa saja dengan kehadiran aplikasi kencan <i>online</i> 16. Saya jengkel karena adanya aplikasi kencan <i>online</i> 20. Bagi saya menggunakan aplikasi kencan <i>online</i> merupakan kegiatan yang membosankan

Lampiran 5 : Tabulasi Data

Skala Konformitas Kelompok

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total SKL 1
1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	4	2	4	4	4	3	4	58
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	66
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	68
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	68
5	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	64
6	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	64
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70
10	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
13	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
16	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	65
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
19	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	65
20	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
21	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	63
22	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	65
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
24	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
25	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
27	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	60
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	68
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	66
31	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	66
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	69
34	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	61
36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
37	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	68
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	69
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	69
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
43	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
44	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68
45	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	63

46	3	1	3	4	4	3	1	4	2	3	1	2	2	2	1	3	4	3	46
47	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63
48	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
49	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	67
50	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
52	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	64
53	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
55	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	66
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
57	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
58	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
59	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
60	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	64
61	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
62	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
65	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	58
66	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	65
67	3	4	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	56
68	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
69	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	61
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
74	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	67
75	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
77	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	64
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
80	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	3	2	4	2	2	50
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	70
83	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
87	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
89	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
90	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	68
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	70
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
94	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	63
95	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69

96	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
97	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
98	3	3	2	2	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	56
99	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	66
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
101	3	3	1	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	52
102	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	59
103	3	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
104	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	58
105	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	59
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
107	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	64
108	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
109	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	66
110	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	64
111	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
112	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
113	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	60
114	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
115	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
116	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	63
117	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
118	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	59
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	69
120	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
121	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	57
122	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
123	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
124	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
125	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68

12 6	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	57
12 7	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	56
12 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	70
12 9	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	1	3	2	2	1	3	47
13 0	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	66
13 1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	67
13 2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
13 3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
13 4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	58
13 5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66
13 6	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	60
13 7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	64
13 8	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	65
13 9	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	64
14 0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
14 1	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	57
14 2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
14 3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	61
14 4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
14 5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
14 6	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	40
14 7	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	61
14 8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	3	58
14 9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
15 0	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	65
15 1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	65
15 2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	65
15 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

15 ₄	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
15 ₅	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	56
15 ₆	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
15 ₇	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	61
15 ₈	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	65
15 ₉	2	3	1	3	2	2	4	2	1	4	1	2	3	2	2	2	1	3	40
16 ₀	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
16 ₁	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64
16 ₂	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
16 ₃	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	64
16 ₄	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
16 ₅	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	65
16 ₆	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
16 ₇	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	61
16 ₈	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	64
16 ₉	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	64
17 ₀	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68
17 ₁	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	66
17 ₂	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	60
17 ₃	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
17 ₄	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	57
17 ₅	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
17 ₆	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
17 ₇	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62
17 ₈	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	61
17 ₉	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	40
18 ₀	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70
18 ₁	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69

18 2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	61
18 3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61
18 4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	59
18 5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
18 6	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
18 7	3	3	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
18 8	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	67
18 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19 0	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
19 1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	62
19 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	69
19 3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	61
19 4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	61
19 5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
19 6	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	65
19 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19 8	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	62
19 9	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	61
20 0	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
20 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
20 2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	60
20 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
20 4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
20 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20 7	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	61
20 8	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	63
20 9	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	63

21 ₀	4	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	1	2	2	3	1	3	2	47
21 ₁	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
21 ₂	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	59
21 ₃	4	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	2	4	4	47
21 ₄	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
21 ₅	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	60
21 ₆	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
21 ₇	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
21 ₈	3	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
21 ₉	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	70
22 ₀	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
22 ₁	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	58
22 ₂	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	57
22 ₃	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	57
22 ₄	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
22 ₅	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
22 ₆	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	58
22 ₇	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	54
22 ₈	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	57
22 ₉	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
23 ₀	3	4	4	4	3	3	4	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	59
23 ₁	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	54
23 ₂	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	55
23 ₃	4	4	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	57
23 ₄	3	3	3	3	1	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	52
23 ₅	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64
23 ₆	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	69
23 ₇	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

23 ₈	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	62
23 ₉	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
24 ₀	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
24 ₁	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	58
24 ₂	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	55
24 ₃	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	64
24 ₄	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	59
24 ₅	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
24 ₆	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	45
24 ₇	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	57
24 ₈	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	53
24 ₉	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	56
25 ₀	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
25 ₁	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
25 ₂	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
25 ₃	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	59
25 ₄	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25 ₅	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
25 ₆	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
25 ₇	2	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	57
25 ₈	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70
25 ₉	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	62
26 ₀	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	57
26 ₁	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
26 ₂	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
26 ₃	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	60
26 ₄	3	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	60
26 ₅	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71

26 6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
26 7	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	59
26 8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
26 9	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
27 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27 1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
27 2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	65
27 3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
27 4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	63
27 5	3	4	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	2	51
27 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27 7	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	62
27 8	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
27 9	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	63
28 0	3	4	2	1	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	2	51
28 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
28 2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	62
28 3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	59
28 4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
28 5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
28 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
28 7	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
28 8	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	63

Skala Konsep Diri

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total SKL 2
1	4	2	1	2	2	1	2	1	4	1	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	54
2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	1	2	57
3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	2	1	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	57

4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	53
5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	53
6	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	2	1	57
7	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	59
8	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55
9	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	58
1 0	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	57
1 1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	4	3	2	2	2	58
1 2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
1 3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	58
1 4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
1 5	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	56
1 6	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	53
1 7	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	58
1 8	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	1	2	57
1 9	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	1	55
2 0	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3	2	57
2 1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	57
2 2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	1	57
2 3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
2 4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	58
2 5	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	58
2 6	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
2 7	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
2 8	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	57
2 9	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	58
3 0	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	56
3 1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	58
3 2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	1	2	54
3 3	2	2	2	2	1	2	3	4	4	3	1	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	56
3 4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	2	2	58

35	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
36	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	57
37	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
38	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
39	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	1	2	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	2	57
40	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	55
41	1	2	1	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	58
42	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	57
43	3	3	1	1	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	58
44	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
45	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	54
46	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	54
47	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	56
48	3	2	1	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	2	57
49	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	58
50	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	2	2	57
51	4	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	56
52	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	56
53	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	58
54	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
55	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	55
56	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
57	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
58	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
59	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
60	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
61	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
62	1	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56

6 3	1	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	56
6 4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	54
6 5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	52
6 6	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
6 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	51
6 8	4	2	2	1	2	2	1	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
6 9	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	57
7 0	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	57
7 1	4	3	2	2	4	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
7 2	4	2	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	56
7 3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
7 4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
7 5	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	54
7 6	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
7 7	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	56
7 8	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
7 9	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	56
8 0	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
8 1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	56
8 2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	56
8 3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
8 4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
8 5	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	54
8 6	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	56
8 7	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	2	56
8 8	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
8 9	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	57
9 0	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56

9 1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
9 2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	56
9 3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
9 4	3	1	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	55
9 5	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
9 6	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
9 7	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	56
9 8	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	54
9 9	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	56
1 0 0	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	52
1 0 1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	53
1 0 2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	1	2	53
1 0 3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	52
1 0 4	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	54
1 0 5	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	54
1 0 6	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
1 0 7	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 0 8	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	52
1 0 9	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	55
1 1 0	3	3	1	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	56
1 1 1	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	55
1 1 2	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	56

1 1 3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	57
1 1 4	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	56
1 1 5	1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	1	3	2	3	2	2	2	52
1 1 6	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	57
1 1 7	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
1 1 8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	55
1 1 9	3	4	2	1	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	56
1 2 0	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	2	1	52
1 2 1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	57
1 2 2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	3	1	1	3	4	3	2	2	3	52
1 2 3	3	2	1	2	2	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	57
1 2 4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	56
1 2 5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	57
1 2 6	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	55
1 2 7	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 2 8	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	56
1 2 9	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 3 0	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	57
1 3 1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	57

1 3 2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 3 3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	55
1 3 4	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	55
1 3 5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	56
1 3 6	4	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
1 3 7	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	56
1 3 8	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	1	2	1	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	56
1 3 9	4	2	1	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	56
1 4 0	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	56
1 4 1	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
1 4 2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	2	56
1 4 3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 4 4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 4 5	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 4 6	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	52
1 4 7	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
1 4 8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	54
1 4 9	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
1 5 0	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56

1 5 1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
1 5 2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	55
1 5 3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
1 5 4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 5 5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	55
1 5 6	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	56
1 5 7	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	56
1 5 8	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	56
1 5 9	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 6 0	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	56
1 6 1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	57
1 6 2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
1 6 3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	56
1 6 4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	56
1 6 5	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	56
1 6 6	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
1 6 7	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
1 6 8	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
1 6 9	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62

1 7 0	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
1 7 1	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
1 7 2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 7 3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 7 4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 7 5	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 7 6	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 7 7	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 7 8	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 7 9	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 8 0	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
1 8 1	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	61
1 8 2	4	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	60
1 8 3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	62
1 8 4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	61
1 8 5	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
1 8 6	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 8 7	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 8 8	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61

1 8 9	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
1 9 0	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 9 1	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
1 9 2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 9 3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
1 9 4	4	2	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
1 9 5	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
1 9 6	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	63
1 9 7	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
1 9 8	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	62
1 9 9	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 0 0	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	62
2 0 1	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
2 0 2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 0 3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 0 4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 0 5	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 0 6	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2	2	61
2 0 7	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	62

208	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	62
209	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
210	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
211	4	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
212	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
213	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
214	1	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
215	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
216	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
217	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	60
218	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
219	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
220	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
221	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	60
222	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	59
223	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
224	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
225	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	62
226	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	1	2	61

2 2 7	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
2 2 8	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	61
2 2 9	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 3 0	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 3 1	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	59
2 3 2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 3 3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 3 4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
2 3 5	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 3 6	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	63
2 3 7	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	63
2 3 8	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 3 9	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	63
2 4 0	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 4 1	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 4 2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 4 3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 4 4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 4 5	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61

2 4 6	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	60
2 4 7	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 4 8	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
2 4 9	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 5 0	2	2	3	4	2	1	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 5 1	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	61
2 5 2	3	2	1	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 5 3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	61
2 5 4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 5 5	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 5 6	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	60
2 5 7	3	1	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	59
2 5 8	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	61
2 5 9	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	60
2 6 0	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	61
2 6 1	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
2 6 2	3	2	1	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 6 3	3	1	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 6 4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61

2 6 5	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
2 6 6	2	3	1	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 6 7	1	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 6 8	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 6 9	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	63
2 7 0	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	62
2 7 1	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
2 7 2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	62
2 7 3	1	4	2	2	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	62
2 7 4	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	62
2 7 5	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	58
2 7 6	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	62
2 7 7	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
2 7 8	1	4	2	2	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	62
2 7 9	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	1	62
2 8 0	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	58
2 8 1	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	62
2 8 2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
2 8 3	1	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62

2 8 4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 8 5	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	62
2 8 6	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	62
2 8 7	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	62
2 8 8	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	62

Skala Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total SKL 3
1	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	68
2	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	61
3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
6	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70
7	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
8	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
9	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
10	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
12	3	3	4	1	4	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
13	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
14	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
15	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	65
16	3	3	4	1	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
17	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
18	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	4	2	3	4	1	3	4	3	2	60
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	74
20	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
21	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	65

2 2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
2 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
2 4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
2 5	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	4	1	4	4	2	3	60
2 6	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
2 7	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	67
2 8	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	70
2 9	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
3 0	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
3 1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3 2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3 3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3 4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
3 5	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	70
3 6	3	4	3	2	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	66
3 7	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3 8	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
3 9	4	4	4	2	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65
4 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4 1	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	70
4 2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4 3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4 4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4 5	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4 6	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
4 7	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4 8	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4 9	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75

50	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
51	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	63
52	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
53	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
54	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
55	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
57	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
58	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
59	3	4	4	1	3	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	64
60	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	66
61	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1	69
62	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
63	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73
64	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
65	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
66	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
67	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	60
68	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	66
69	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	63
70	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	72
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
72	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
73	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
74	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	68
75	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
77	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	73

78	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	70
79	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	65
80	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	54
81	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
82	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
83	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
84	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	70
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	71
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
87	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	70
88	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	73
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
90	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	73
91	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
92	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	71
93	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	70
94	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
95	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
96	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
97	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
98	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	65
99	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	66
100	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	63
101	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	51
102	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70
103	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	2	4	68

1 0 4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	48
1 0 5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	48
1 0 6	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	61
1 0 7	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	61
1 0 8	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73
1 0 9	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	56
1 1 0	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	65
1 1 1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	53
1 1 2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	58
1 1 3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	57
1 1 4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	51
1 1 5	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	59
1 1 6	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	60
1 1 7	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	72
1 1 8	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	59
1 1 9	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	63
1 2 0	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	61
1 2 1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54
1 2 2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60

1 2 3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	70
1 2 4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	57
1 2 5	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	67
1 2 6	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
1 2 7	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	67
1 2 8	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	60
1 2 9	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	59
1 3 0	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	72
1 3 1	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	67
1 3 2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	61
1 3 3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	70
1 3 4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
1 3 5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	68
1 3 6	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	61
1 3 7	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	55
1 3 8	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	64
1 3 9	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	64
1 4 0	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	62
1 4 1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	71

1 4 2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	70
1 4 3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	60
1 4 4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	59
1 4 5	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	61
1 4 6	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	46
1 4 7	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	61
1 4 8	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	70
1 4 9	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	62
1 5 0	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	63
1 5 1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	71
1 5 2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	63
1 5 3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	62
1 5 4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	61
1 5 5	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	45
1 5 6	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	63
1 5 7	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	72
1 5 8	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62
1 5 9	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	59
1 6 0	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	60

1 6 1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	62
1 6 2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	62
1 6 3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	62
1 6 4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	60
1 6 5	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	60
1 6 6	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	62
1 6 7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	62
1 6 8	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
1 6 9	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	64
1 7 0	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	63
1 7 1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	56
1 7 2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
1 7 3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	62
1 7 4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	64
1 7 5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	63
1 7 6	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	64
1 7 7	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	64
1 7 8	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	64
1 7 9	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	62

1 8 0	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	62
1 8 1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	64
1 8 2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	63
1 8 3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	64
1 8 4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	60
1 8 5	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	58
1 8 6	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	62
1 8 7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	61
1 8 8	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	59
1 8 9	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	61
1 9 0	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	64
1 9 1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	59
1 9 2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	64
1 9 3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	58
1 9 4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	59
1 9 5	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	64
1 9 6	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	56
1 9 7	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	58
1 9 8	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	62

1 9 9	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	60
2 0 0	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	62
2 0 1	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60
2 0 2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
2 0 3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
2 0 4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	62
2 0 5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	61
2 0 6	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	63
2 0 7	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	58
2 0 8	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	57
2 0 9	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	60
2 1 0	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	62
2 1 1	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	60
2 1 2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	65
2 1 3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	65
2 1 4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	62
2 1 5	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	64
2 1 6	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	60
2 1 7	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	64

218	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	64
219	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	63
220	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	62
221	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	61
222	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	64
223	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	62
224	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	60
225	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	64
226	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	64
227	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	64
228	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	64
229	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	64
230	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	65
231	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	58
232	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	54
233	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	60
234	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	52
235	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	61
236	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	72

2 3 7	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	72
2 3 8	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	58
2 3 9	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	72
2 4 0	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	55
2 4 1	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	66
2 4 2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	54
2 4 3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	55
2 4 4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	65
2 4 5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	53
2 4 6	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	48
2 4 7	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	54
2 4 8	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	47
2 4 9	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	54
2 5 0	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	55
2 5 1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	56
2 5 2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	57
2 5 3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	50
2 5 4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	58
2 5 5	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	61

2 5 6	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	57
2 5 7	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	54
2 5 8	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	64
2 5 9	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	60
2 6 0	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	64
2 6 1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	63
2 6 2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	61
2 6 3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	55
2 6 4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
2 6 5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	64
2 6 6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	58
2 6 7	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
2 6 8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	59
2 6 9	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	61
2 7 0	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	65
2 7 1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	64
2 7 2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	65
2 7 3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	62
2 7 4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	64

2 7 5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	43
2 7 6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
2 7 7	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	60
2 7 8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	62
2 7 9	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	64
2 8 0	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	43
2 8 1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
2 8 2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	60
2 8 3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
2 8 4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	59
2 8 5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	63
2 8 6	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	65
2 8 7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	64
2 8 8	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	62

Lampiran 6 : Uji Deskripsi Data

Statistics				
		Konformitas Kelompok	Konsep Diri	Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online
N	Valid	288	288	288
	Missing	0	0	0
Mean		64,80	58,23	64,55
Std. Deviation		6,276	3,002	7,443
Minimum		40	51	43
Maximum		72	63	80

Lampiran 7 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		288
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29614531
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,025
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 8 : Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online * Konformitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	4860,596	26	186,946	4,419	,000
		Linearity	3259,809	1	3259,809	77,062	,000
		Deviation from Linearity	1600,787	25	64,031	1,514	,059
	Within Groups		11040,623	261	42,301		
	Total		15901,219	287			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	2694,532	12	224,544	4,676	,000
		Linearity	1161,063	1	1161,063	24,177	,000
		Deviation from Linearity	1533,469	11	139,406	2,903	,001
	Within Groups		13206,687	275	48,024		
	Total		15901,219	287			

Lampiran 9 : Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	69,923	8,118		8,613	,000		
	Konformitas Kelompok	,546	,059	,460	9,179	,000	,999	1,001
	Konsep Diri	-,699	,124	-,282	-5,628	,000	,999	1,001
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online								

Lampiran 10 : Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69,923	8,118		8,613	,000
	Konformitas Kelompok	,546	,059	,460	9,179	,000
	Konsep Diri	-,699	,124	-,282	-5,628	,000
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online						

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4524,124	2	2262,062	56,665	,000 ^b
	Residual	11377,095	285	39,920		
	Total	15901,219	287			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online						
b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Konformitas Kelompok						

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,285	,279	6,318
a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Konformitas Kelompok				
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Aplikasi Kencan Online				

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nida Halisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 27 Agustus 2002
3. Alamat Domisili : JL. Prof. Dr Hamka No. 12, RT. 3/ RW. 4, Kel. Tambakaji, Ngaliyan, Kota Semarang
4. No HP : 083893018559
5. Email : nida_halisa_2007016161@walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar
SD Abdi Negara 2 Cibarusah
2. Sekolah Menengah Pertama
SMPN 1 Cibarusah
SMPN 1 Balaraja
3. Sekolah Menengah Atas
SMAN 19 Kab. Tangerang
4. Universitas
S1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

C. Pengalaman Magang

1. Asisten Dosen Mata Kuliah Psikologi Lingkungan (2022)
2. Asisten Dosen Praktikum Mata Kuliah Psikologi Eksperimen (2022)
3. Praktik MBKM divisi K3 di PT PLN ULP Semarang & PLN UP3 Semarang (2023)